

Katalog : 4102002.12  
ISSN 2460-2833

# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI SUMATERA UTARA 2023

Volume 9, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA UTARA**



Katalog : 4102002.12  
ISSN 2460-2833

**INDEKS  
PEMBANGUNAN  
MANUSIA  
PROVINSI SUMATERA UTARA  
2023**  
Volume 9, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

# **INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI SUMATERA UTARA 2023**

Volume 9, 2023

**ISSN** : 2460-2841  
**Katalog** : 4102002 12  
**No. Publikasi** : 12000.2366  
**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : xii+73 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Penyunting Naskah:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar Kulit :**

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Diterbitkan Oleh:**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123 Telp.061-8452343 Faks. 061-8452773

**Dicetak oleh :**

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

*“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”*

## **Tim Penyusun**

**Penanggung Jawab Umum:**

Nurul Hasanudin, S.ST, M.Stat

**Penanggung Jawab Teknis:**

Pendi Dewanto, S.ST M.Si

**Editor:**

Eva Julieta Tamba, S.ST.M.M

**Penulis & Pengolah Data:**

Sri Juliana Siburian, M.Si

Nur Azis Ramadhan, S.Tr.Stat

Didit Puji Harianto, S.S.T

**Desain Infografis:**

Sri Juliana Siburian, M.Si

**Desain Cover**

Prio Arif Budiman, S.Si



## Kata Pengantar

Publikasi **Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Utara 2023** merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Publikasi ini menyajikan angka IPM Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten/Kota, serta dilengkapi dengan komponen pembentuk IPM yaitu angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. Pada tahun 2023, BPS Provinsi Sumatera Utara menggunakan UHH hasil SP2020LF.

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator yang mengukur kinerja pembangunan, yang digunakan untuk mengetahui peta pembangunan manusia baik pencapaian, posisi, maupun disparitas antar daerah. Pencapaian pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan peningkatan yang cukup berarti.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud. Dan semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang berkepentingan.

Medan, Desember 2023

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Utara



Nurul Hasanudin, S.ST, M.Stat



# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	v
<b>Daftar Isi</b> .....	vii
<b>Daftar Tabel</b> .....	viii
<b>Daftar Gambar</b> .....	ix
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xii
<b>Bab 1 Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
1.1 Konsep Dasar Pembangunan Manusia .....	3
1.2 Tujuan Pembangunan Manusia .....	4
1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data.....	6
<b>Bab 2 Perkembangan Pembangunan Manusia Sumatera Utara</b> .....	<b>9</b>
2.1 Pembangunan Manusia Sumatera Utara .....	11
2.2 Perbandingan Antar Wilayah di Pulau Sumatera.....	17
2.3 Pertumbuhan dan Status Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota	21
2.4 Dimensi Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota .....	24
<b>Bab 3 Peningkatan Kapabilitas Dasar Manusia Sumatera Utara</b> .....	<b>29</b>
3.1 Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat.....	31
3.2 Dimensi Pendidikan .....	37
3.3 Dimensi Standar Hidup Layak .....	39
<b>Bab 4 Disparitas Pembangunan Manusia</b> .....	<b>45</b>
4.1 Disparitas Pembangunan Manusia di Sumatera Utara .....	47
4.2 Komponen Pembangunan Manusia Tertinggi dan Terendah.....	52
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>55</b>

## Daftar Tabel

<b>Tabel 2.1</b>	Klasifikasi Status Pembangunan Manusia .....	11
<b>Tabel 2.2</b>	IPM Sumatera Utara menurut Komponen, 2023 .....	12
<b>Tabel 4.1</b>	Lima Kabupaten/Kota di Sumatera Utara dengan Komponen Pembangunan Manusia Tertinggi, 2023 .....	52
<b>Tabel 4.2</b>	Lima Kabupaten/Kota di Sumatera Utara dengan Komponen Pembangunan Manusia Terendah, 2023 .....	53

## Daftar Gambar

<b>Gambar 1.1</b>	<i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .....	5
<b>Gambar 2.1</b>	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Utara, 2020-2023 .....	13
<b>Gambar 2.2</b>	Perkembangan Umur Harapan Hidup (UHH SP2020LF) Sumatera Utara, 2020-2023 .....	14
<b>Gambar 2.3</b>	Harapan Lama Sekolah (HLS) Sumatera Utara, 2020-2023 .....	15
<b>Gambar 2.4</b>	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Sumatera Utara, 2020-2023 .....	16
<b>Gambar 2.5</b>	Rata-rata Pengeluaran yang Disesuaikan Masyarakat Sumatera Utara Per Kapita Per Tahun, 2020-2023 (juta rupiah) .....	16
<b>Gambar 2.6</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera Menurut Provinsi, 2023 .....	17
<b>Gambar 2.7</b>	Umur Harapan Hidup (UHH SP2020LF) di Pulau Sumatera Menurut Provinsi, 2023 .....	18
<b>Gambar 2.8</b>	Harapan Lama Sekolah (HLS) di Pulau Sumatera Menurut Provinsi, 2023 .....	19
<b>Gambar 2.9</b>	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Pulau Sumatera Menurut Provinsi, 2023 .....	19
<b>Gambar 2.10</b>	Pengeluaran per Kapita (d disesuaikan) di Pulau Sumatera Menurut Provinsi, 2023 .....	20
<b>Gambar 2.11</b>	Pertumbuhan IPM Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2020-2023 .....	21
<b>Gambar 2.12</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2023 .....	22
<b>Gambar 2.13</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Laju Pertumbuhan Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2023 .....	23

<b>Gambar 2.14</b>	Umur Harapan Hidup (UHH SP2020LF) Saat Lahir Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023 .....	24
<b>Gambar 2.15</b>	Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023 .....	25
<b>Gambar 2.16</b>	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023 .....	26
<b>Gambar 2.17</b>	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023 .....	27
<b>Gambar 3.1</b>	Indikator Lingkungan Sumatera Utara, 2023 .....	33
<b>Gambar 3.2</b>	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir hidup Terakhir, 2020-2023 .....	35
<b>Gambar 3.3</b>	Persentase Fasilitas Tempat Melahirkan Anak Lahir hidup Terakhir, 2020-2023 .....	36
<b>Gambar 3.4</b>	Rata-rata Konsumsi Rokok per minggu di Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2023 (batang) .....	37
<b>Gambar 3.5</b>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non Formal di Sumatera Utara Tahun 2023 (persen) .....	38
<b>Gambar 3.6</b>	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non Formal di Sumatera Utara Tahun 2023 (persen) .....	39
<b>Gambar 3.7</b>	Pengeluaran perkapita di Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2023	40
<b>Gambar 3.8</b>	Tren Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Utara Menurut Perkotaan dan Perdesaan, Maret 2020-Maret 2023 .....	41
<b>Gambar 3.9</b>	Tren Rasio Gini Sumatera Utara Menurut Perkotaan dan Perdesaan, Maret 2020-Maret 2023 .....	42
<b>Gambar 3.10</b>	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Sumatera Utara, Februari 2020-Agustus 2023 .....	43
<b>Gambar 4.1</b>	Selisih IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dengan Terendah di Sumatera Utara, 2020-2023 .....	48

<b>Gambar 4.2</b>	Selisih UHH_SP2020LF Kabupaten/Kota Tertinggi dengan Terendah di Sumatera Utara, 2020-2023 .....	49
<b>Gambar 4.3</b>	Selisih HLS Kabupaten/Kota Tertinggi dengan Terendah di Sumatera Utara, 2020-2023 .....	50
<b>Gambar 4.4</b>	Selisih RLS Kabupaten/Kota Tertinggi dengan Terendah di Sumatera Utara, 2020-2023 .....	51
<b>Gambar 4.5</b>	Selisih Rata-rata Pengeluaran Per Kapita (d disesuaikan) Kabupaten/Kota Tertinggi dengan Terendah di Sumatera Utara (ribu rupiah/tahun), 2020-2023 .....	51

<https://sumut.bps.go.id>

## Daftar Lampiran

<b>Lampiran 1</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen dengan UHH SP2020LF menurut Provinsi, 2022-2023 .....	57
<b>Lampiran 2</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen dengan UHH SP2020LF menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023 .....	59
<b>Lampiran 3</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen dengan UHH SP2020LF menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2022 .....	60
<b>Lampiran 4</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen dengan UHH SP2020LF menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2021 .....	61
<b>Lampiran 5</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen dengan UHH SP2020LF menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2020 .....	62
<b>Lampiran 6</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen dengan UHH SP2010 menurut Provinsi, 2022-2023 .....	63
<b>Lampiran 7</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen dengan UHH SP2010 menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023 .....	65
<b>Lampiran 8</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen dengan UHH SP2010 menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2022 .....	66
<b>Lampiran 9</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen dengan UHH SP2010 menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2021 .....	67
<b>Lampiran 10</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen dengan UHH SP2010 menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2020 .....	68

# BAB I

## KOMPONEN IPM

### Dimensi Kesehatan

*Umur Harapan Hidup / UHH  
saat lahir*

### Dimensi Pendidikan

*Harapan Lama Sekolah / HLS  
Rata-rata Lama Sekolah /  
HLS*

### Dimensi Standar Hidup Layak

*Pengeluaran perkapita yang  
d disesuaikan*



## 1.1 Konsep Dasar Pembangunan Manusia

Tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyat untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif. Hal ini tampaknya merupakan suatu kenyataan yang sederhana. Tetapi hal ini seringkali terlupakan oleh berbagai kesibukan jangka pendek untuk mengumpulkan harta dan uang (*Human Development Report 1990*). Konsep pembangunan dan pembangunan manusia cukup berbeda. Pembangunan memiliki fokus utama pada pertumbuhan ekonomi, pembentukan modal manusia, pembangunan sumber daya manusia, kesejahteraan rakyat, dan pemenuhan kebutuhan dasar.

Pendekatan pembangunan manusia lebih memfokuskan kepada perluasan pilihan masyarakat untuk hidup dengan bebas dan bermartabat. Dengan demikian, pembangunan manusia tidak hanya memperhatikan sektor sosial, tetapi merupakan pendekatan yang komprehensif dari semua sektor. Pembangunan manusia berarti pertumbuhan yang positif dan perubahan dalam tingkat kesejahteraan. Kebijakan pembangunan yang tidak memperhatikan peningkatan kesejahteraan manusia, akan membuat suatu daerah tertinggal dari daerah lain. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan manusia akan memberikan manfaat dan mengurangi ketimpangan antar daerah.

Konsep pembangunan manusia pada dasarnya mencakup dimensi pembangunan yang sangat luas. Lebih luas dari definisi pembangunan yang hanya menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi. Menurut UNDP, pembangunan manusia salah satunya berupa suatu proses untuk memperbesar pilihan-pilihan bagi manusia (*a process of enlarging people's choices*). Dalam konsep pembangunan manusia, pembangunan seharusnya dianalisis serta dipahami dari sudut manusianya, bukan hanya dari pertumbuhan ekonominya.

Keberhasilan pembangunan manusia dapat dilihat dari seberapa besar permasalahan mendasar di masyarakat yang dapat teratasi. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain meliputi kemiskinan dan pengangguran serta ketiadaan akses terhadap fasilitas pendidikan dan kesehatan. Keberhasilan pembangunan manusia juga harus dapat diukur. Berbagai ukuran pembangunan manusia telah dibuat namun tidak semuanya dapat digunakan sebagai ukuran standar yang dapat berlaku di semua wilayah atau negara.

## 1.2 Tujuan Pembangunan Manusia

Pada tahun 2015, *Millenium Development Goals* (MDGs) memasuki batas tahun pencapaian. MDGs merupakan referensi penting pembangunan di Indonesia. Agenda MDGs tidak akan berhenti di tahun 2015, namun dilanjutkan dengan mengembangkan konsep dalam konteks kerangka/agenda pembangunan pasca 2015, yang disebut *Sustainable Development Goals* (SDGs).

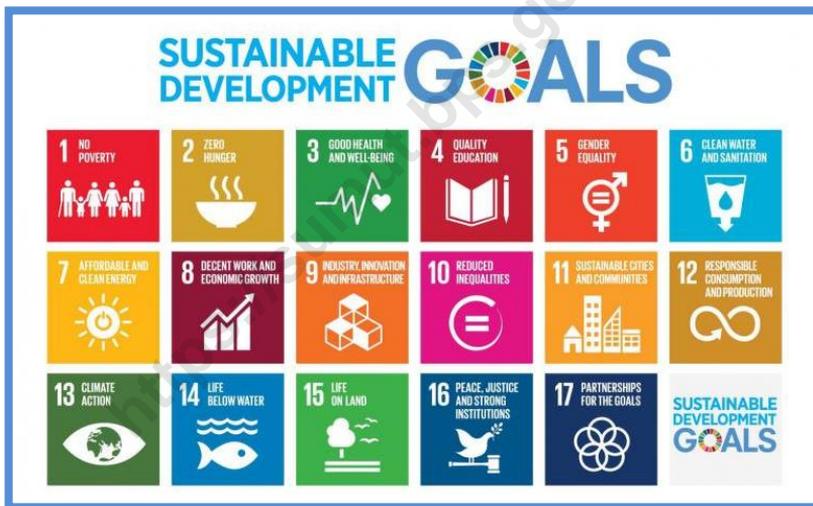
Konsep SDGs ini diperlukan sebagai kerangka pembangunan baru yang mengakomodasi semua perubahan yang terjadi pasca 2015 - MDGs. Hal ini terutama berkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 mengenai isu berkurangnya (*depletion*) sumber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim yang semakin krusial, perlindungan sosial, ketahanan pangan dan energi, dan pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin (Bappenas).

Terdapat tiga pilar utama yang menjadi indikator dalam pembentukan konsep pengembangan SDGs, yaitu:

1. Indikator yang melekat pada pembangunan manusia (*Human Development*) yaitu pendidikan dan kesehatan.
2. Indikator yang melekat pada lingkungan kecilnya (*Social Economic Development*) yaitu ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan serta pertumbuhan ekonomi.
3. Indikator yang melekat pada lingkungan yang lebih besar (*Environmental Development*) berupa ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik.

Berdasarkan ketiga pilar tersebut, dirincikan kembali ke 17 tujuan yang harus dicapai. Dalam 17 tujuan tersebut, terdapat beberapa target yang berhubungan dengan pembangunan manusia, yaitu tujuan ketiga, tujuan keempat, dan tujuan kedelapan. Tujuan ketiga adalah menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia. Tujuan keempat adalah menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua. Sedangkan tujuan kedelapan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

**Gambar 1.1 Sustainable Development Goals (SDGs)**



Tujuan ketiga adalah menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia. Target 3A bertujuan mengakhiri kematian anak, kematian ibu, dan kematian akibat penyakit pada penduduk usia kurang dari 70 tahun. Jika dikaitkan dengan salah satu indikator pembentuk IPM, umur harapan hidup saat lahir secara tidak langsung akan menjadi salah satu indikator dari SDGs. Secara tidak langsung pula, umur harapan hidup saat lahir akan meningkat jika salah satu indikator SDGs yaitu angka kematian neonatal ditekan guna mencapai target tersebut.

Tujuan keempat adalah menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua. Pada target 4b, dinyatakan bahwa memastikan bahwa semua anak perempuan dan anak laki-laki

memiliki akses ke pengembangan anak usia dini yang setara, perawatan, dan pendidikan anak usia dini sehingga mereka siap untuk pendidikan dasar. Pada target ini, diharapkan angka kelulusan baik SD, SMP, maupun SMA ditingkatkan. Secara langsung, ketika target ini dicapai maka angka rata-rata lama sekolah yang merupakan salah satu indikator penghitungan IPM akan ikut meningkat.

Sedangkan tujuan kedelapan yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Dalam tujuan kedelapan, terdapat target 8a yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) minimal 7 persen per tahun di negara-negara berkembang. Salah satu indikator dari target ini adalah meningkatkan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. Dengan meningkatnya PNB per Kapita, secara tidak langsung akan menaikkan pengeluaran per kapita. Melalui SDGs, tujuan dan target pembangunan manusia terus diupayakan peningkatannya. Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa pembangunan manusia dapat tercapai melalui pencapaian target SDGs.

### 1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data

Ruang lingkup penyusunan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Utara 2023 adalah mencakup seluruh wilayah administratif Provinsi Sumatera Utara. Pengukuran IPM di Indonesia mengacu pada tiga dimensi yang diperkenalkan UNDP. Ketiga dimensi itu terdiri dari umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup yang layak.

Dalam mengacu pada standar UNDP, Indonesia melakukan penyesuaian pada indikator Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita (PPP) yang merupakan cerminan dimensi standar hidup yang layak karena tidak tersedia di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dan menggantikannya dengan indikator pengeluaran riil per kapita yang telah disesuaikan. Di sisi lain, penggantian penggantian indikator ini juga berdampak positif bagi hasil penghitungan IPM dimana pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat tercermin melalui indikator tersebut. Pengeluaran riil per kapita yang telah disesuaikan dihitung menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

modul konsumsi bulan Maret, indeks harga konsumen, serta harga komoditas nonmakanan hasil survei harga konsumen.

Kemudian, Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) merupakan indikator yang merefleksikan dimensi umur panjang dan hidup sehat. Penggunaan indikator ini didasarkan pada kenyataan bahwa umur panjang merupakan sesuatu yang tak ternilai dan dapat terwujud jikalau manusia mendapatkan nutrisi yang cukup dan kesehatan yang baik. Dilihat dari sisi definisi, UHH merupakan perkiraan rata-rata lamanya waktu yang dapat dijalani oleh seseorang selama hidupnya (dalam tahun). Metodologi penghitungan indikator ini adalah pendekatan tak langsung (*indirect estimation*) dan di standardisasi menggunakan standar penghitungan UNDP.

Dimensi terakhir adalah pengetahuan yang dicerminkan oleh indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS). Kedua indikator ini merupakan representasi dari kemampuan masyarakat dalam mengakses pendidikan formal. HLS menggambarkan kesempatan yang dimiliki masyarakat untuk menempuh jenjang pendidikan formal, sementara RLS menggambarkan tingkat pendidikan stok modal manusia dalam yang dimiliki oleh suatu wilayah. Penghitungan kedua indikator ini memanfaatkan data yang bersumber dari Susenas bulan Maret, data jumlah siswa yang menjalani pendidikan dengan bermukim dari Kementerian Agama, serta hasil inventarisasi data sektoral di kabupaten/kota.

### - **Urgensi Updating Sumber Data**

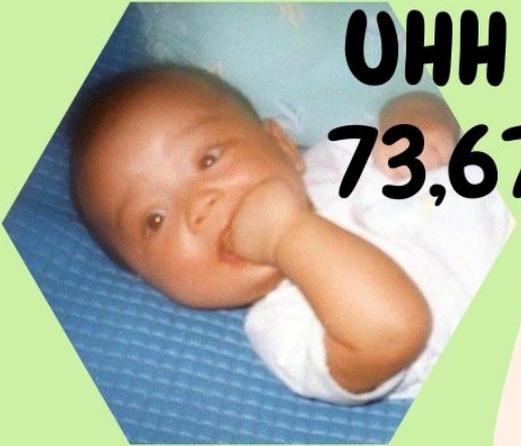
Badan Pusat Statistik telah melakukan Sensus Penduduk 2020 disertai dengan SP2020 Long Form yang menghasilkan data parameter kependudukan terbaru. Dengan demikian, sumber data pengukuran indeks umur harapan hidup (UHH) yang sebelumnya menggunakan hasil SP2010, maka sejak tahun 2023 data UHH 2020-2023 menggunakan hasil SP2020LF. Diharapkan penggunaan statistik yang terbaru meningkatkan kualitas data, mengingat telah banyak perubahan karakteristik demografi dalam 10 tahun ini.



## BAB 2

**IPM SUMUT = 75,13**

**UHH :  
73,67**



**HLS = 9,82**

**RLS = 13,48**

Pengeluaran riil pperkapita  
yang disesuaikan :

Rp. 11.049





## 2.1 Pembangunan Manusia Sumatera Utara

Pembangunan manusia merupakan isu yang strategis sehingga capaiannya perlu dipantau. Sebagai indikator komposit, jika IPM disajikan tersendiri, hanya menunjukkan status pembangunan manusia suatu wilayah. Manfaat IPM dapat diperluas jika dilakukan perbandingan antar waktu dan antar wilayah. Kemajuan pencapaian IPM antar waktu di suatu wilayah dengan pencapaian wilayah lain juga dapat dilakukan kajiannya.

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengkategorikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia. Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara tahun 2023 mencapai 75,13 tahun. Dengan capaian IPM tersebut, Sumatera Utara berada pada posisi status pembangunan manusia kategori “tinggi”.

**Tabel 2.1 Klasifikasi Status Pembangunan Manusia**

Nilai IPM	Status Pembangunan Manusia
< 60	Rendah
$60 \leq \text{IPM} < 70$	Sedang
$70 \leq \text{IPM} < 80$	Tinggi
$\geq 80$	Sangat Tinggi

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Capaian IPM Sumatera Utara merupakan agregasi dari tiga dimensi. Dimensi pertama yaitu umur panjang dan hidup sehat yang diwakili oleh umur harapan hidup (UHH) saat lahir. Umur harapan hidup saat lahir merupakan indikator yang dapat

mencerminkan derajat kesehatan suatu wilayah, baik dari sarana prasarana, akses, hingga kualitas kesehatan.

Berdasarkan hasil penghitungan, IPM Sumatera Utara pada tahun 2023 sebesar 75,13. Angka IPM dihitung dari agregasi tiga dimensi, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Setiap dimensi diwakili oleh indikator. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) merupakan indikator yang mewakili dimensi pengetahuan. Terakhir, dimensi standar hidup layak diwakili oleh indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

**Tabel 2.2 IPM Sumatera Utara dan Komponen, 2023**

Komponen	2022	2023
Umur Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun)	73,39	73,67
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,31	13,48
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	9,71	9,82
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Rupiah/Orang/Tahun)	10.848.000	11.049.000
<b>IPM (Indeks Pembangunan Manusia)</b>	<b>74,51</b>	<b>75,13</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Umur harapan hidup saat lahir di Sumatera Utara mencapai 73,67. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata bayi yang lahir tahun 2023 dapat bertahan hidup hingga usia 73,67 tahun. Dari sisi pendidikan, RLS Sumatera Utara sebesar 9,82 artinya secara rata-rata penduduk 25 tahun ke atas di Sumatera Utara telah menempuh pendidikan hingga 9,82 tahun atau setara dengan kelas 3 SLTP. Sementara anak berusia 7 tahun yang masuk dunia pendidikan diharapkan mampu bersekolah hingga 13,48 tahun atau mencapai Diploma I. Pada aspek ekonomi, rata-rata pengeluaran mencapai 11,05 juta

rupiah per kapita per tahun. Daya beli masyarakat mencerminkan kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa.

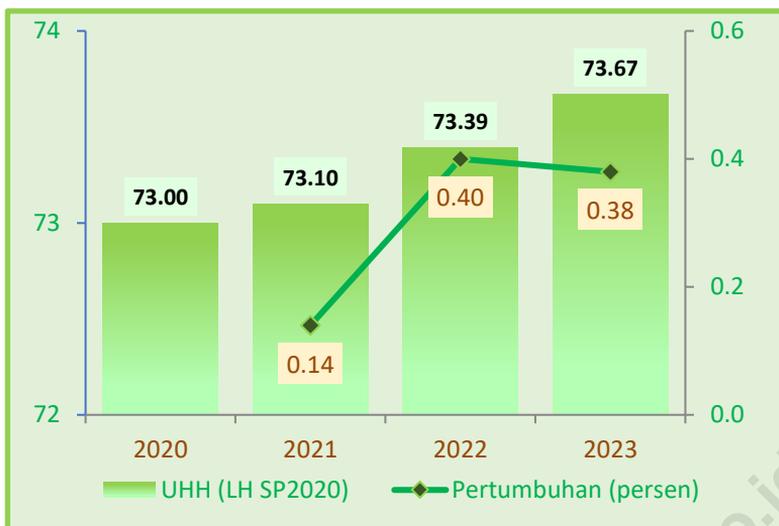
Pertumbuhan IPM merupakan salah satu cara untuk melihat perkembangan pembangunan manusia di suatu wilayah. Selama periode 2020-2023, IPM di Sumatera Utara setiap tahunnya rata-rata tumbuh sebesar 0,68 persen per tahun. Adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan pertumbuhan pada tahun 2021 hanya sebesar 0,30 persen. Perlambatan di masa pandemik Covid ini disebabkan oleh penurunan dimensi standar hidup layak yang diwakili dengan variabel pengeluaran per kapita yang disesuaikan.



Sumber :  
BPS Prov Sumatera Utara

**Gambar 2.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Utara, 2020-2023**

Selain pertumbuhan, status pembangunan manusia juga menjadi salah satu indikator untuk melihat kemajuan pembangunan manusia.

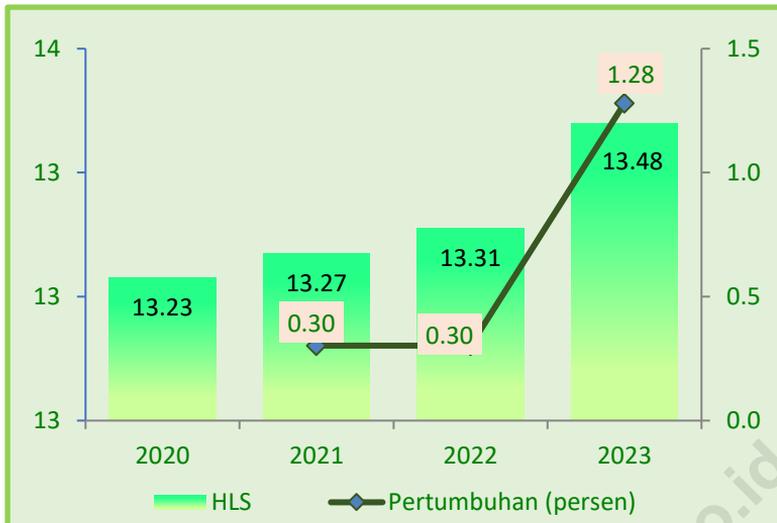


Sumber :  
BPS Prov Sumatera Utara

**Gambar 2.2 Perkembangan Umur Harapan Hidup (UHH SP2020LF) Sumatera Utara, 2020-2023**

Perkembangan umur harapan hidup saat lahir dari tahun 2020 sampai 2023 menunjukkan capaian yang bagus. Pada tahun 2020, UHH saat lahir hanya sebesar 73,00 tahun, sedangkan pada tahun 2023 rata-rata bayi yang baru lahir dapat bertahan hidup hingga usia 73,67 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa harapan bayi yang baru lahir untuk hidup semakin besar karena membaiknya derajat kesehatan masyarakat. Beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya kemajuan teknologi di bidang kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana kesehatan serta kepedulian masyarakat terhadap pola hidup sehat.

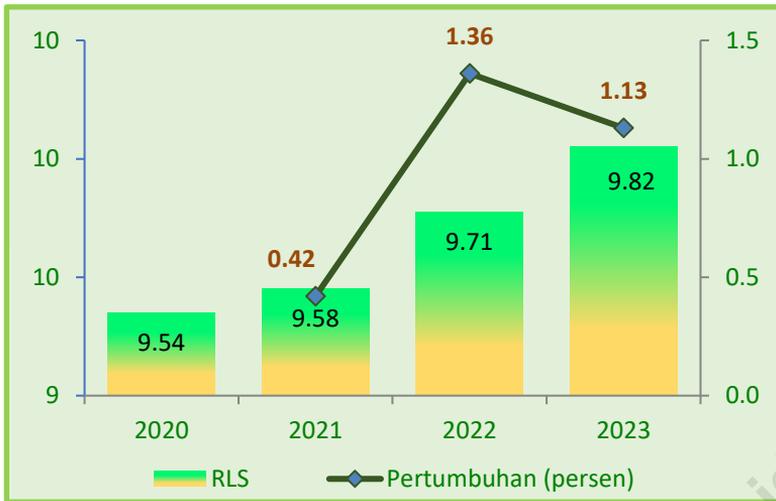
Dimensi pengetahuan dalam penghitungan IPM merupakan agregasi dari angka harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS). HLS merupakan indikator proses pembangunan yang menggambarkan ukuran keberhasilan program pendidikan dalam jangka pendek, sedangkan RLS menggambarkan indikator output pembangunan dalam jangka panjang. HLS dan RLS dapat memberikan gambaran tentang penambahan (*flow*) dan capaian (*stock*) kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah.



Sumber :  
BPS Prov Sumatera Utara

**Gambar 2.3 Harapan Lama Sekolah (HLS) Sumatera Utara, 2020-2023**

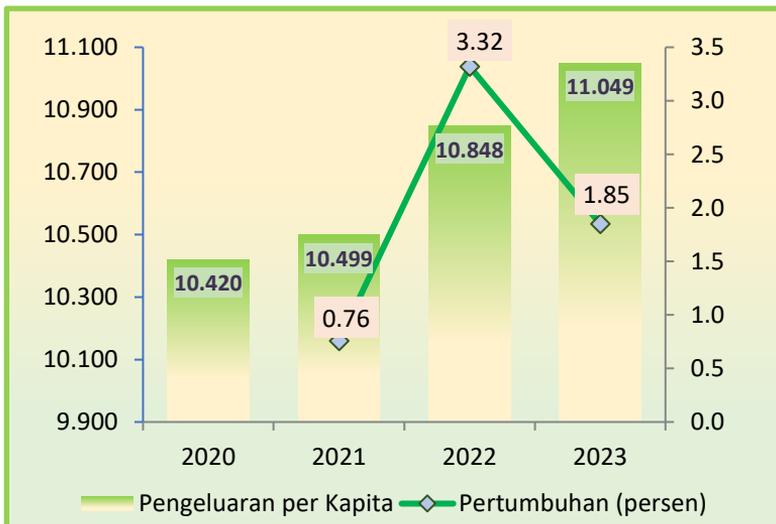
Indikator harapan lama sekolah penduduk Provinsi Sumatera Utara tercatat memiliki pola yang semakin meningkat selama kurun waktu 2020-2023. Pada tahun 2023, angka harapan lama sekolah mencapai 13,48 tahun yang memiliki arti bahwa secara rata-rata anak berusia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan pada tahun 2023 diharapkan dapat menyelesaikan pendidikan hingga 13,48 tahun atau setara Diploma I dengan kondisi aksesibilitas Pendidikan yang stagnan atau tidak ada perubahan berarti. Demikian pula, indikator rata-rata lama sekolah meningkat kurun waktu 2020-2023. Pada tahun 2023 rata-rata lama sekolah mencapai 9,82 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa secara rata-rata penduduk Sumatera Utara yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan sampai kelas IX atau setara pada kelas 3 jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).



Sumber :  
BPS Prov Sumatera Utara

**Gambar 2.4 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Sumatera Utara, 2020-2023**

Standar hidup layak diwakili oleh indikator pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan, mencerminkan kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa. Agar kemampuan daya beli masyarakat antar wilayah menjadi terbanding, perlu dibuat standarisasi. Misalnya, satu rupiah di suatu wilayah memiliki daya beli yang sama dengan satu rupiah di Sumatera Utara. Dengan adanya standarisasi ini, maka perbedaan kemampuan daya beli masyarakat antar wilayah dapat dibandingkan.



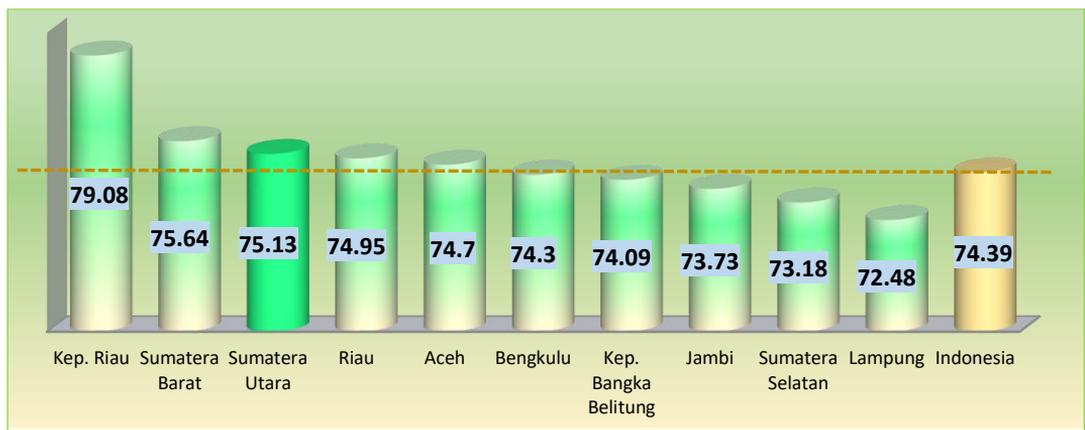
Sumber :  
BPS Prov Sumatera Utara

**Gambar 2.5 Rata-rata Pengeluaran Masyarakat Sumatera Utara Per Kapita Per Tahun, 2020-2023 (juta rupiah)**

Pada tahun 2023, pengeluaran per kapita di Sumatera Utara menjadi sebesar 11,05 juta rupiah setelah mengalami pertumbuhan sebesar 1,85 persen dari tahun sebelumnya. Sebagai catatan, pengeluaran perkapita di sini adalah pengeluaran per kapita dengan tahun dasar 2012 yang sudah disesuaikan antar daerahnya (pengeluaran perkapita disesuaikan).

## 2.2 Perbandingan Antar Wilayah di Pulau Sumatera

Provinsi Sumatera Utara bersama sembilan provinsi lain terletak di Pulau Sumatera. Jika dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Sumatera, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Utara berada di tengah-tengah, yaitu posisi kelima dari sepuluh provinsi. Mayoritas provinsi di Pulau Sumatera sudah berada pada kategori “Tinggi” yaitu Provinsi Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Barat, Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, Jambi dan Sumatera Selatan. Hanya IPM Provinsi Lampung yang berada pada posisi “sedang”. Tidak ada provinsi di Pulau Sumatera yang berada pada kategori pembangunan manusia “sangat tinggi” maupun “rendah”. Level pembangunan manusia yang tinggi bukan menjadi satu-satunya indikator dalam melihat pencapaian pembangunan manusia. Perkembangan pembangunan manusia juga menjadi salah satu indikator penting.



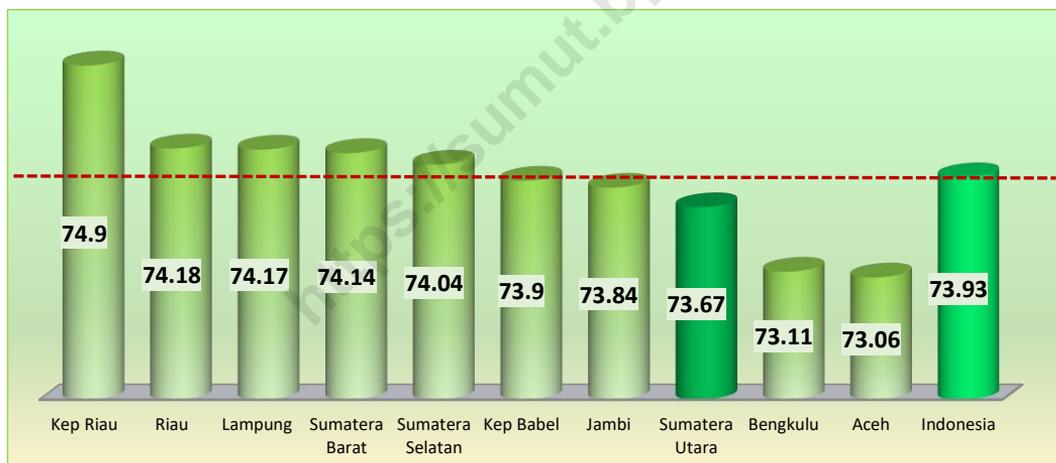
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 2.6** Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera Menurut Provinsi, 2023

IPM Sumatera Utara tahun 2023 sebesar 75,13, merupakan urutan ketiga setelah Provinsi Kepulauan Riau dan Sumatera Barat. IPM tertinggi di Pulau Sumatera yaitu Provinsi Kepulauan Riau dengan nilai 79,08. IPM terendah di Pulau Sumatera yaitu Provinsi Lampung dengan IPM sebesar 72,48. Secara nasional, IPM Sumatera Utara tahun 2023 menduduki ranking ke-8 dan berada di atas angka nasional (74,39 tahun).

### a. Umur Harapan Hidup

Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator umur harapan hidup saat lahir. Umur harapan hidup (UHH) Sumatera Utara tahun 2023 yaitu 73,67 tahun, masih di bawah angka nasional yang mencapai 73,93 tahun. Hal ini menunjukkan dimensi kesehatan perlu mendapatkan prioritas dalam pembangunan manusia di Sumatera Utara.



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 2.7 Umur Harapan Hidup (UHH SP2020LF) di Pulau Sumatera Menurut Provinsi, 2023**

### b. Harapan dan Rata-rata Lama Sekolah

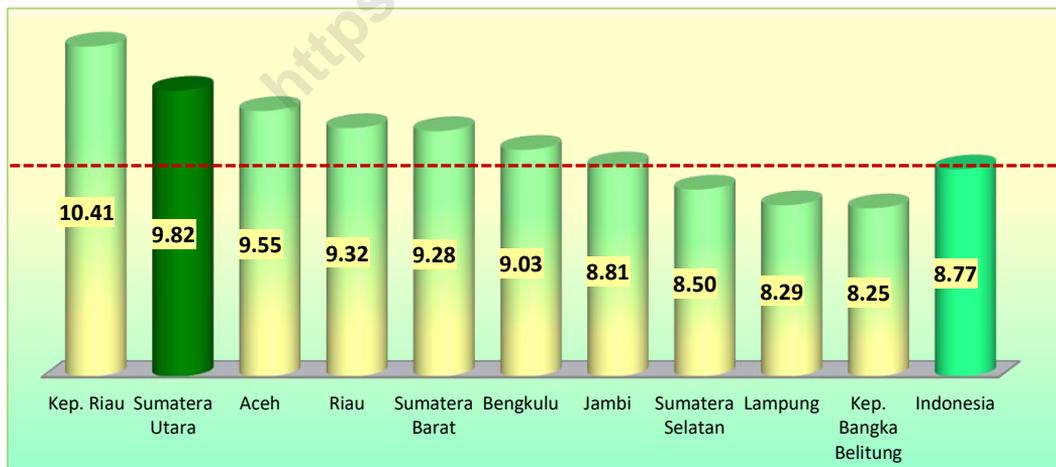
Dimensi pengetahuan diwakili oleh indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Harapan Lama Sekolah (HLS) Sumatera Utara 2023 mencapai 13,48 tahun. Harapan lama sekolah di Sumatera Utara lebih tinggi dibandingkan nasional dengan HLS sebesar 13,15 tahun. Salah satu dari lima prioritas pembangunan Sumatera

Utara dalam RPJMD 2018-2023 yaitu peningkatan dan pemenuhan akses pendidikan, yang akan diarahkan kepada pemberian bea siswa bagi lulusan SMA/SMK berprestasi dari keluarga kurang mampu. Diharapkan program pemerintah tersebut dapat meningkatkan harapan lama sekolah di Sumatera Utara.



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 2.8 Harapan Lama Sekolah (HLS) di Pulau Sumatera Menurut Provinsi, 2023**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

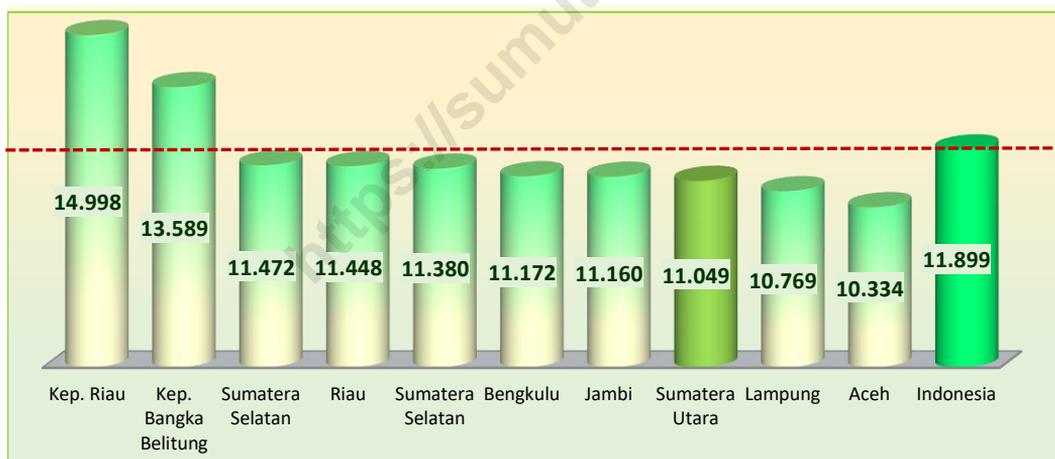
**Gambar 2.9 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Pulau Sumatera Menurut Provinsi, 2023**

Dibandingkan provinsi lain di Pulau Sumatera, rata-rata lama sekolah Sumatera Utara tahun 2023 menduduki peringkat kedua se-Sumatera. Rata-rata Lama Sekolah

tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau mencapai 10,41 tahun, sedangkan terendah di Kepulauan Bangka Belitung yaitu 8,25 tahun. Dimensi pengetahuan merupakan pendorong utama tingginya angka IPM Sumatera Utara. Pendidikan di Sumatera Utara cukup baik dan diatas angka nasional baik dari rata-rata lama sekolah maupun harapan lama sekolah, namun tetap perlu adanya peningkatan mengingat penduduk Sumatera Utara baru mencapai level SMP.

### c. Pengeluaran per Kapita

Dimensi terakhir yaitu standar hidup layak, yang diukur melalui indikator rata-rata pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Rata-rata pengeluaran per kapita (PPP) Sumatera Utara tahun 2023 sebesar 11,05 juta rupiah per tahun. Angka ini masih dibawah rata-rata pengeluaran per kapita nasional yang sebesar 11,90 juta rupiah.



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 2.10 Pengeluaran per Kapita di Pulau Sumatera Menurut Provinsi, 2023 (juta rupiah)**

Dibandingkan provinsi lain di Pulau Sumatera, rata-rata pengeluaran per kapita per tahun (d disesuaikan) di Sumatera Utara tahun 2023 menduduki peringkat ke-delapan se-Sumatera. Pengeluaran per kapita tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau mencapai 15 juta rupiah per tahun, sedangkan terendah di Provinsi Aceh yaitu 10,33 juta rupiah per tahun.

## 2.3 Pertumbuhan dan Status Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota

Hal yang lebih perlu diperhatikan dibandingkan ranking IPM adalah kecepatan pembangunan manusia, yang diukur dengan pertumbuhan IPM. Provinsi Sumatera Utara memiliki 33 kabupaten/kota. Pada periode tahun 2022-2023, Kabupaten Nias Selatan menempati posisi pertama dengan pertumbuhan IPM sebesar 1,45 persen, disusul oleh Kabupaten Nias Utara dan Nias. Kemajuan pembangunan manusia di ketiga kabupaten tersebut terutama didorong oleh perbaikan dimensi pendidikan.



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 2.11** Pertumbuhan IPM Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2022-2023

Disisi lain, terdapat beberapa kabupaten/kota dengan pertumbuhan IPM yang lebih lambat dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara. Selama periode 2022-2023, pertumbuhan IPM paling rendah di Kabupaten Toba yaitu 0,32 persen, diikuti Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai dengan pertumbuhan masing-masing 0,39 persen dan 0,41 persen. Kabupaten/Kota dengan pertumbuhan IPM yang lambat dapat juga dikarenakan IPM tahun sebelumnya sudah tinggi, maka kecepatan pembangunan manusianya cenderung melambat. Sebaliknya jika capaian pembangunan manusia suatu wilayah masih rendah, pertumbuhan pembangunan manusianya cenderung lebih cepat dibandingkan wilayah lainnya.

Pada tahun 2023, Indeks Pembangunan Manusia tertinggi pada level kabupaten/kota di Sumatera Utara dicapai oleh Kota Medan dengan capaian IPM sebesar 82,61. Kota Medan sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Utara merupakan pusat dari seluruh kegiatan, baik pendidikan, kesehatan dan perekonomian. Hal ini mendukung Kota Medan dalam pencapaian pembangunan manusia. Akses untuk mendapatkan pendidikan maupun kesehatan pun sangat mudah, menjadikan Kota Medan sebagai kantung sumber daya manusia dengan pendidikan tinggi, serta rujukan kesehatan.

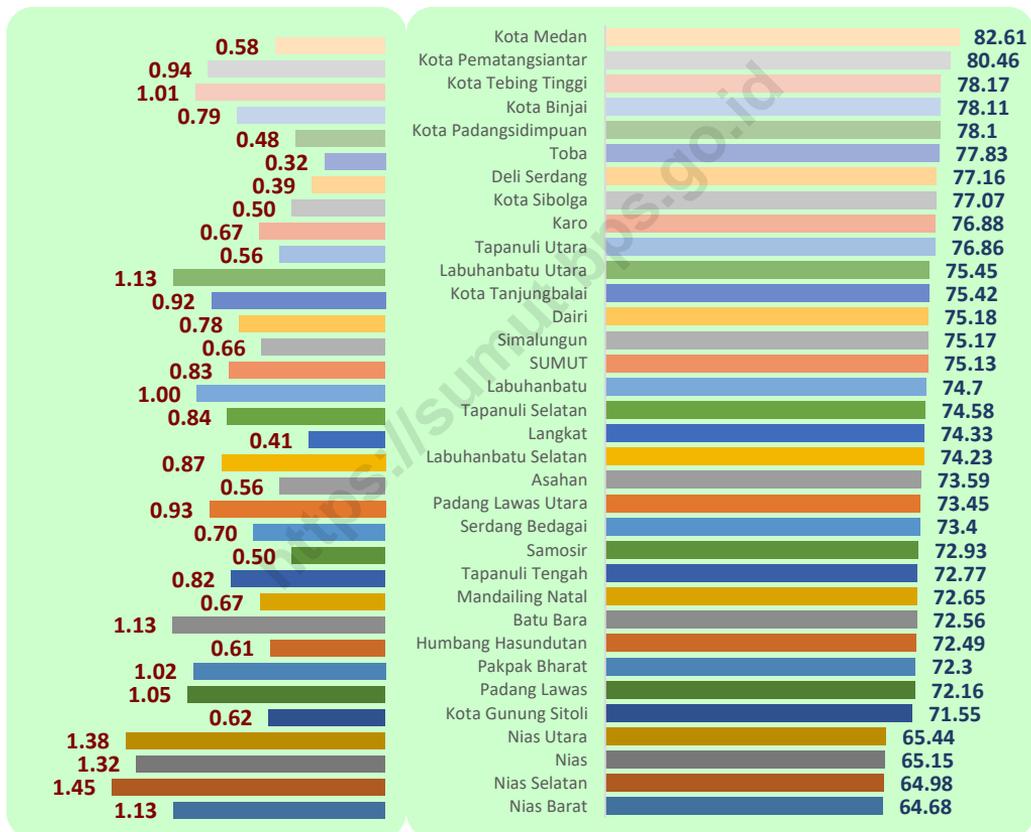


**Gambar 2.12** Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2022

Kabupaten Nias Barat menempati posisi terakhir dalam pencapaian pembangunan manusia di Sumatera Utara dengan nilai IPM sebesar 64,68. Walaupun masih di posisi yang sama dengan tahun lalu, namun pertumbuhan IPM Kabupaten Nias Barat cukup tinggi yaitu 1,13 persen. Berkebalikan dengan Kota Medan, Kabupaten Nias

Barat dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti kurangnya akses dan ketersediaan sarana/prasana kesehatan dan pendidikan.

Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara pada tahun 2023 telah mencapai 75,13 dengan status pembangunan manusianya tetap berstatus “tinggi”. Pada tingkat kabupaten/kota, capaian pembangunan manusianya cukup bervariasi. Namun dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara, tidak ada lagi daerah yang berkategori “Rendah”.

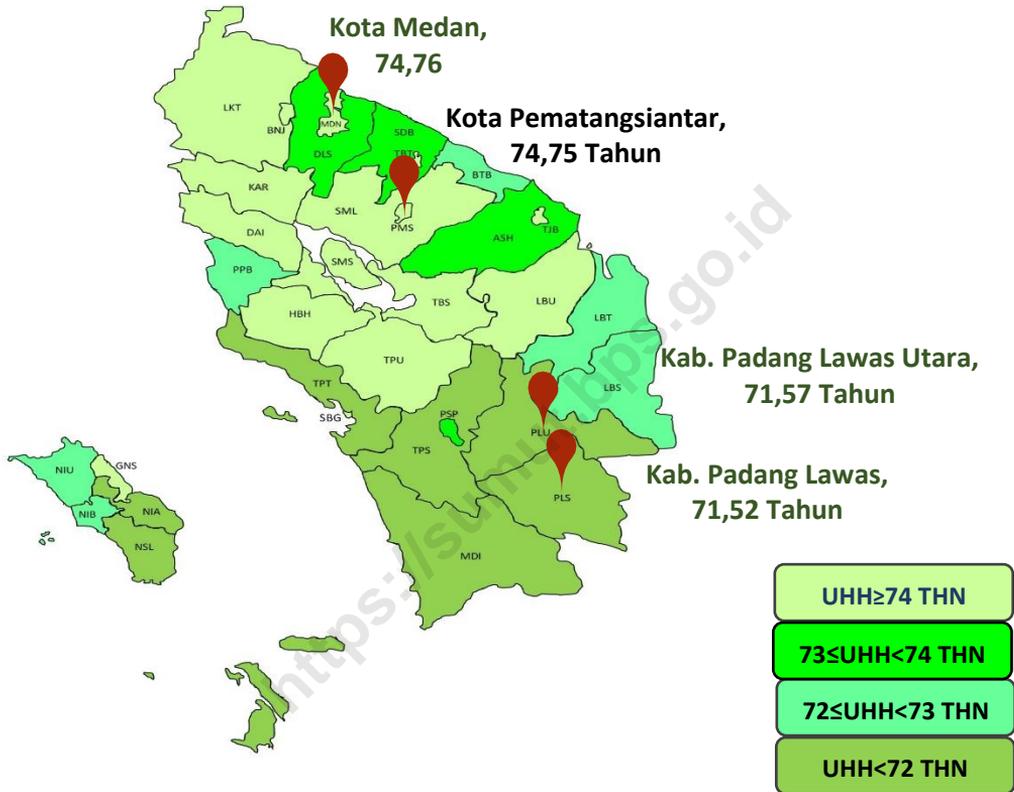


Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 2.13 IPM dan Laju Pertumbuhan Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2023**

## 2.4 Dimensi Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota

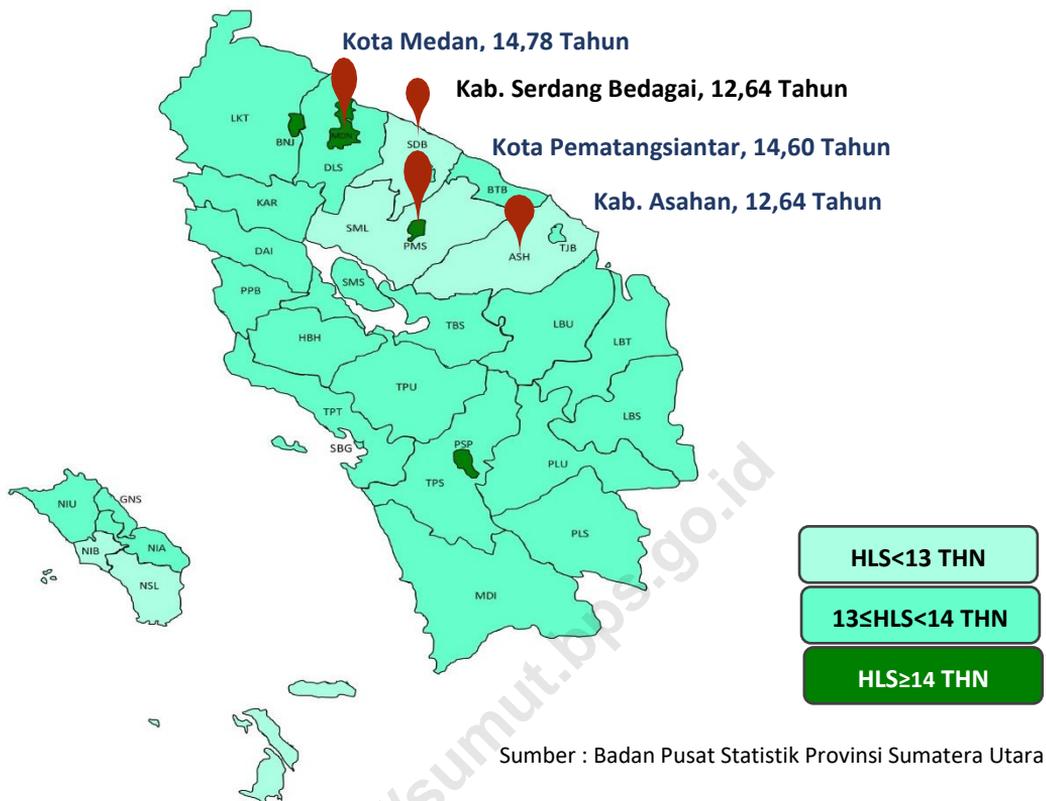
Kondisi dimensi kesehatan pada level kabupaten/Kota di Sumatera Utara dapat dilihat dari Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Sejak tahun 2023, untuk pengukuran dimensi kesehatan digunakan hasil SP2020LF.



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 2.14 Umur Harapan Hidup (UHH SP2020LF) Saat Lahir Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023**

UHH SP2020LF tertinggi dicapai Kota Medan dengan capaian sebesar 74,76 tahun disusul Kota Pematangsiantar dengan capaian sebesar 74,75 tahun. Di sisi lain, Kabupaten Padang Lawas berada di posisi terendah dengan umur harapan hidup saat lahir sebesar 71,52 tahun dengan pertumbuhan di tahun 2023 sebesar 0,35 persen. Terdapat kecenderungan bahwa relatif lebih mudah meningkatkan capaian pada daerah yang masih rendah melalui beberapa program pembangunan, dibandingkan daerah dengan capaian yang sudah tinggi.

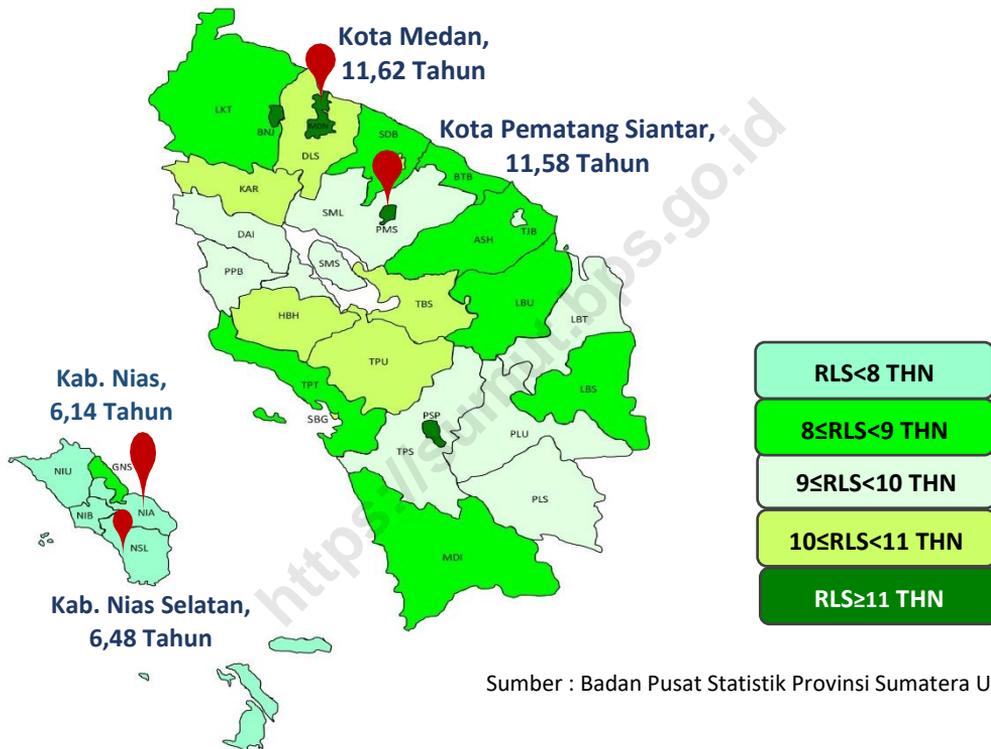


**Gambar 2.15 Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023**

Pendidikan menjadi penting sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas manusia agar dapat memperluas peluang mereka. Kondisi pendidikan pada level kabupaten/kota tidak jauh berbeda dengan kondisi pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Seluruh kabupaten/kota mengalami kenaikan capaian baik angka harapan lama sekolah maupun rata-rata lama sekolah. Pertumbuhan di level kabupaten/kota untuk angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah pun tidak jauh berbeda kondisinya dengan level provinsi.

Angka harapan lama sekolah tertinggi dicapai Kota Medan dengan capaian sebesar 14,78 tahun, diikuti Kota Pematangsiantar dengan harapan lama sekolah 14,60 tahun. Kabupaten Asahan dan Kabupaten Serdang Bedagai memiliki angka harapan lama sekolah terendah sebesar 12,64 tahun dengan tingkat pertumbuhan sebesar 0,08 persen. Hal ini menunjukkan anak yang berusia 7 tahun pada tahun 2023 diharapkan bisa menyelesaikan sekolah sampai dengan tamat SMA sederajat.

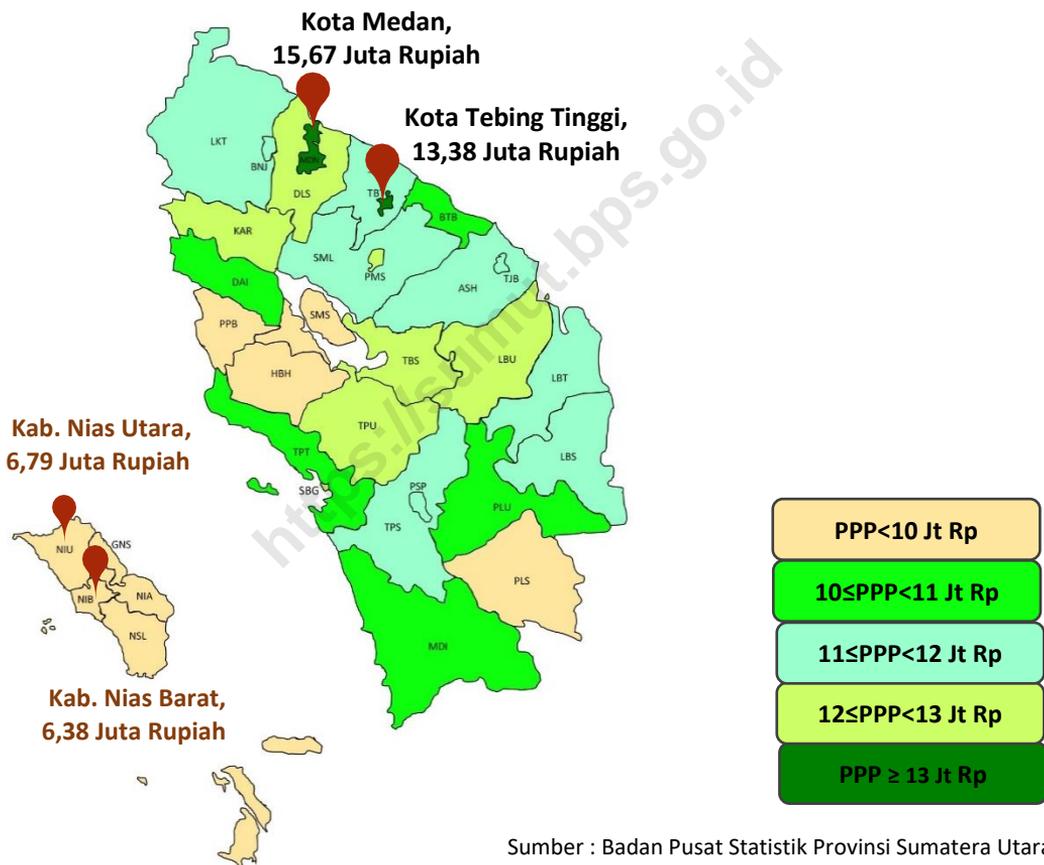
Indikator kedua dari dimensi pengetahuan yaitu rata-rata lama sekolah. Rata-rata lama sekolah tertinggi ditempati Kota Medan dengan capaian sebesar 11,62 tahun. Rata-rata lama sekolah merupakan indikator output pendidikan. Kota Medan merupakan pusat pemerintahan, sentra perekonomian, dan pusat kegiatan lainnya di Sumatera Utara sehingga menjadi kantong penduduk dengan pendidikan tinggi. Inilah yang menyebabkan rata-rata lama sekolah di Kota Medan menjadi yang tertinggi.



**Gambar 2.16 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023**

Sementara itu, kabupaten/kota dengan capaian rata-rata lama sekolah terendah adalah Kabupaten Nias yaitu hanya 6,14 tahun atau sekitar kelas 6 SD. Meskipun demikian pertumbuhan rata-rata lama sekolah tahun 2023 di Nias merupakan yang paling besar yaitu sebesar 4,42 persen atau naik sebesar 0,26 poin .

Dimensi standar hidup layak diukur dengan pengeluaran per kapita. Di Sumatera Utara yang mencapai pengeluaran per kapita tertinggi adalah Kota Medan sebesar 15,67 juta rupiah per tahun. Kota Medan merupakan kota yang menjadi sentra perekonomian di Sumatera Utara, bahkan di Pulau Sumatera. Kabupaten Nias Barat menempati posisi terendah dengan pengeluaran per kapita sebesar 5,38 juta rupiah per tahun. Secara umum pengeluaran per kapita per tahun kabupaten/kota yang berada di Kepulauan Nias masih tergolong rendah.



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 2.17 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023**



# Bab 3



Angka Kesakitan :  
10,10

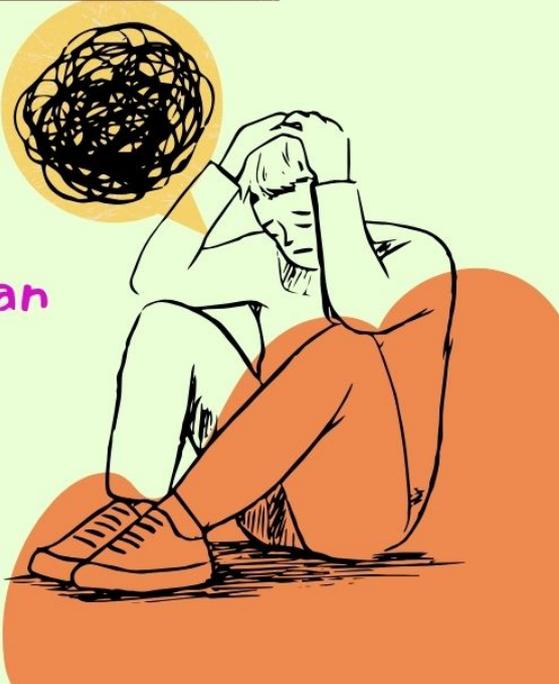


APM  
SD : 97,95  
SMP : 82.09  
SMA : 68.67

<https://sumutbps.go.id>



Tingkat Pengangguran  
Terbuka : 5,89





Tujuan utama pembangunan manusia adalah untuk memperluas pilihan-pilihan yang dimiliki manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset kekayaan bangsa sekaligus sebagai modal dasar pembangunan. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan dan kesehatan merupakan modal utama yang harus dimiliki manusia agar mampu meningkatkan potensinya dan berkontribusi dalam pembangunan. Semakin tinggi kapabilitas dasar yang dimiliki suatu bangsa, semakin tinggi peluang untuk meningkatkan potensi bangsa itu. Pembangunan manusia yang masih terus berlangsung hingga saat ini mencatat perkembangan yang mengembirakan.

### **3.1 Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat**

Hidup lebih lama adalah dambaan setiap orang. Untuk dapat berumur panjang, diperlukan kesehatan yang lebih baik. Kesehatan juga menentukan kualitas hidup manusia. Kualitas hidup manusia sangat tergantung dari derajat kesehatannya. Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, pembangunan di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat setiap orang (Sumber: Renstra Kemenkes 2015-2019). Keberhasilan dalam melakukan pembangunan di bidang kesehatan ditandai dengan penduduk yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang tinggi.

Berdasarkan teori Henrik L. Blum, tingkat mortalitas dan morbiditas penduduk yang merupakan ukuran dari derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor penentu yaitu faktor lingkungan, perilaku kesehatan, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang paling besar yaitu 45 persen. Sedangkan perilaku kesehatan sebesar 30 persen, pelayanan kesehatan sebesar 20

persen, dan kependudukan/keturunan sebesar 5 persen. Keempat faktor tersebut saling terkait dan berinteraksi dengan faktor lingkungan dan perilaku kesehatan yang paling besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan manusia (Kasnodihardjo dkk, 1997).

Berdasarkan Teori Henrik L. Blum (Notoadmodjo, 2007), derajat kesehatan penduduk dapat diukur dari angka kematian (mortalitas) dan angka kesakitan (morbidity). Angka mortalitas menunjukkan jumlah satuan kematian per 1000 individu per tahun. Umur Harapan Hidup (UHH) dapat menunjukkan tingkat kematian yang dilihat dari sisi harapan hidupnya. Pada tahun 2023, BPS Provinsi Sumatera Utara menggunakan UHH hasil SP2020LF. Capaian UHH (SP2020LF) Sumatera Utara sebesar 73,67 tahun, meningkat 0,28 poin dari tahun 2022 atau tumbuh sebesar 0,38 persen.

Selain itu, indikator lain yang mampu menjelaskan adalah angka kesakitan atau morbiditas. Morbiditas adalah persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Semakin tinggi morbiditas berarti semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Kondisi kesehatan yang buruk akan berdampak pada usia harapan hidup dan tingkat mortalitas. Berdasarkan data Susenas Maret 2023, angka morbiditas penduduk di Sumatera Utara adalah 10,10 persen. Angka tersebut mengalami penurunan dari 12,98 di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan penduduk Sumatera Utara semakin membaik dalam setahun terakhir.

#### **a. Kondisi Lingkungan**

Berdasarkan konsep derajat kesehatan yang dikemukakan oleh Blum, faktor terbesar yang mempengaruhi derajat kesehatan seseorang yaitu faktor lingkungan. Lingkungan memberikan peran yang paling penting dan berpengaruh positif terhadap terwujudnya kesehatan masyarakat yang baik. Lingkungan juga merupakan faktor yang berpengaruh dalam penularan dan munculnya suatu penyakit. Oleh sebab itu harus diupayakan untuk meningkatkan kondisi lingkungan yang sehat dari masa ke masa. Disamping itu, lingkungan yang baik juga secara tidak langsung berhubungan dengan keturunan dan pelayanan kesehatan.

Beberapa indikator yang menunjukkan kondisi lingkungan dalam mendukung derajat kesehatan antara lain adalah kepemilikan tempat buang air besar, sumber air minum layak dan jenis lantai terluas yang dihuni.



Sumber : Hasil pengolahan data Susenas Maret 2023

**Gambar 3.1 Indikator Lingkungan Sumatera Utara, 2023**

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret tahun 2023, terdapat 95,27 persen rumah tangga di Sumatera Utara yang sudah memiliki/menggunakan fasilitas tempat buang air besar. Dengan kata lain masih ada 4,73 persen rumah tangga di Sumatera Utara yang tidak ada fasilitas tempat buang air besar. Jika dilihat menurut kabupaten/kota di Sumatera Utara, persentase tertinggi rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar terdapat di Kabupaten Mandailing Natal, yaitu 33,33 persen.

Sementara itu, sumber air minum layak merupakan salah satu indikator yang juga berpengaruh pada tingkat kesehatan masyarakat. Dengan adanya pembangunan sarana air bersih di suatu wilayah/daerah, beberapa infeksi oleh mikrobakteria, misalnya kolera, desentri, thypus dan lainnya dapat dikurangi (Said, 1999). Namun demikian, suplai air bersih tersebut harus memenuhi standar kesehatan agar berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat.

Pada Tahun 2023, masih terdapat 27,73 persen rumah tangga di Sumatera Utara yang tidak memiliki sumber air minum yang bersih. Artinya masih ada sekitar seperempat dari rumah tangga di Sumatera Utara yang rentan terhadap infeksi penyakit akibat mikrobakteria. Oleh sebab itu menjadi tanggung jawab bagi pemerintah untuk memberikan penyuluhan mengenai penggunaan air bersih oleh masyarakat, sekaligus juga memberikan fasilitas air bersih yang dapat digunakan oleh masyarakat.

Selain beberapa indikator lingkungan diatas, jenis lantai rumah juga berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Syarat yang paling penting adalah tidak berdebu pada musim kemarau dan tidak basah pada musim hujan, sehingga penularan penyakit dapat dihindari. Kriteria lantai yang baik adalah yang berasal dari ubin atau semen, bukan dari tanah, karena tanah cenderung lembab dan tidak memenuhi kriteria tersebut. Pada tahun 2023 tercatat lantai terluas bukan tanah sebesar 98,69 persen artinya masih terdapat 1,31 persen rumah tangga di Sumatera Utara yang jenis lantai terluasnya adalah tanah. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, terbanyak terdapat di Pulau Nias yaitu Kabupaten Nias (9,10 persen), Kabupaten Nias Selatan (7,88 persen) dan Nias Barat (4,46 persen). Hal ini juga terkait dengan tingkat kemiskinan penduduk. Peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi hal yang harus dilakukan karena berpengaruh langsung terhadap kualitas kesehatan masyarakat.

Dengan perkembangan berbagai indikator lingkungan diatas, maka secara umum kondisi lingkungan penduduk Sumatera Utara belum sepenuhnya aman terhadap penularan penyakit. Upaya memperbaiki lingkungan menjadi lebih sehat merupakan suatu hal prioritas untuk memperbaiki kesehatan masyarakat. Tanpa lingkungan yang sehat, berbagai penyakit akan cepat muncul dan menular sehingga dapat meningkatkan angka morbiditas yang pada akhirnya akan mengurangi angka harapan hidup.

## b. Praktek Persalinan yang Aman

Salah satu indikator dalam upaya untuk menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan bagi kesehatan ibu dan bayi adalah persalinan yang dilakukan oleh tenaga medis (dokter, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya). Hal ini diupayakan dalam rangka kesehatan reproduksi agar persalinan yang telah dilakukan oleh tenaga medis lebih aman dibandingkan oleh selain tenaga medis. Praktek persalinan yang aman menjadi salah satu faktor penentu keselamatan ibu dan bayi hingga pada akhirnya akan menurunkan resiko kematian keduanya.



Sumber : Hasil pengolahan data Susenas Maret 2023

**Gambar 3.2 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir, 2020-2023 (Persen)**

Pemerintah Sumatera Utara telah berupaya menurunkan angka kematian bayi, salah satunya melalui peningkatan pelayanan persalinan. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan akan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang bergerak dalam bidang kesehatan. Pada tahun 2023 tercatat sebesar 37,68 persen kelahiran bayi yang telah dibantu oleh tenaga dokter, bahkan sebesar 59,42 persen kelahiran bayi yang dibantu oleh bidan/perawat. Namun masih ada bayi yang lahir dibantu oleh dukun beranak/paraji yang mencapai 2,29 persen. Persentase tersebut berasal dari Kepulauan Nias yang berada diatas 20 persen.

Indikator lain sarana kesehatan masyarakat adalah ketersediaan fasilitas kesehatan. Dalam hal ini fasilitas tempat melahirkan anak lahir hidup. Melahirkan di klinik atau di rumah sakit dapat memudahkan mengakses fasilitas kesehatan yang lengkap, terutama jika terjadi masalah saat persalinan. Dari gambar 3.3 dapat dilihat persentase tempat melahirkan di fasilitas kesehatan tahun 2023. Pada tahun 2023 tercatat sebesar 37,27 persen bayi lahir di fasilitas kesehatan Rumah Sakit dan 29,11 persen bayi lahir di Rumah Bersalin/Klinik.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 3.3 Persentase Fasilitas Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup Terakhir, 2020-2023**

### c. Kesadaran terhadap Perilaku Sehat Masih Kurang

Perilaku hidup sehat sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan masyarakat. Dalam teori Blum, perilaku hidup sehat menyumbang 30 persen dalam mengukur derajat kesehatan manusia. Salah satu contoh perilaku hidup sehat adalah tidak merokok. Di Sumatera Utara, menghindari merokok oleh sebagian penduduknya sepertinya sangat sulit dilakukan, khususnya penduduk laki-laki.

Bahaya rokok bagi kesehatan sangat besar karena mengandung nikotin. Menurut Sue Armstrong (1991), nikotin merupakan bahan kimia yang tidak berwarna dan merupakan salah satu racun paling keras. Dalam jumlah besar, nikotin sangat berbahaya, yaitu antara 20 mg sampai 50 mg nikotin dapat menyebabkan terhentinya pernapasan. Selain nikotin, rokok juga mengandung karbon monoksida dan tar yang

berbahaya bagi kesehatan (Mandagi, 1996). Tidak hanya kandungan zatnya, asap rokok juga berbahaya karena mengandung polutan bagi manusia dan lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu seseorang yang merokok tidak hanya membahayakan dirinya sendiri, namun juga orang-orang disekitarnya, yang umum disebut perokok pasif.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 3.4 Rata-rata Konsumsi Rokok per minggu di Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2023 (Batang)**

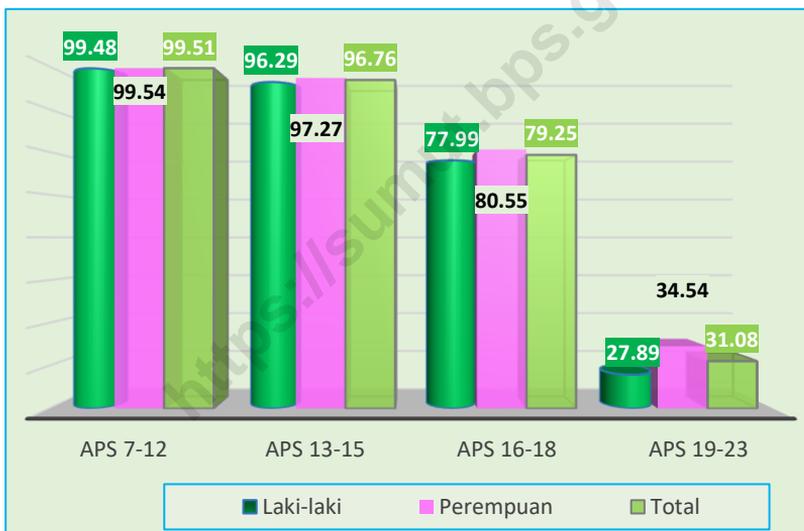
Rata-rata Jumlah Konsumsi rokok di Sumatera Utara sebesar 95,47 batang per minggu. Paling tinggi di Kabupaten Mandailing Natal sebesar 137,39 batang. Dampak buruk rokok tidak hanya dari segi kesehatan tetapi juga kemiskinan.

### 3.2 Dimensi Pendidikan

Tingkat kecerdasan dan wawasan seseorang ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Pendidikan merupakan modal dasar bagi perkembangan suatu peradaban. Pendidikan memperluas peluang seseorang dan meningkatkan kreativitas serta imajinasi. Sebagai nilai tambah, pendidikan juga memperluas pilihan-pilihan lain. Untuk meningkatkan kapabilitas dasar penduduk di bidang pendidikan, ada berbagai macam upaya yang dapat dilakukan. Pendidikan menjadi salah satu program prioritas,

dari lima program yang dirancang untuk mewujudkan RPJMD Sumatera Utara Tahun 2018-2023.

Berbagai program di bidang pendidikan telah diupayakan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Sumatera Utara. Berbagai macam program pendidikan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapabilitas dasar manusia Indonesia dan di Sumatera Utara khususnya. Pendidikan dasar merupakan hak setiap warga negara, sehingga pemerintah perlu menjamin bahwa warga negaranya minimal menikmati pendidikan dasar hingga 9 tahun. Untuk memonitor kemajuan partisipasi pendidikan, pemerintah menggunakan indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

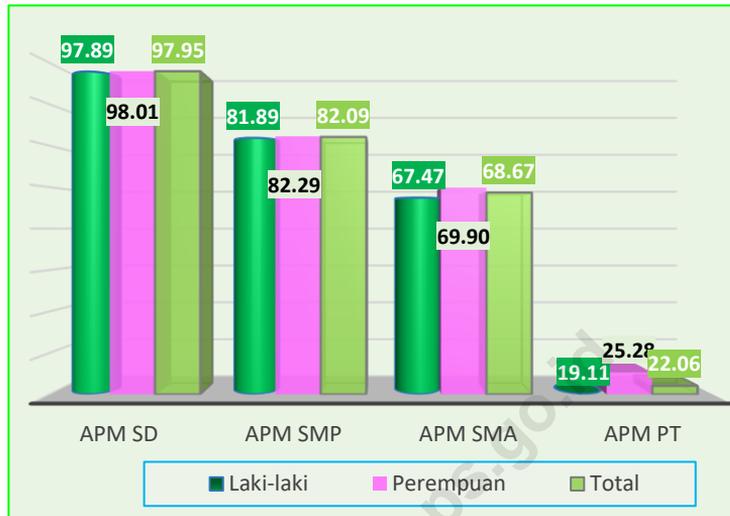


Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 3.5 Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Sumatera Utara Tahun 2023 (persen)**

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Bila dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah, masyarakat Sumatera Utara sudah menyadari pentingnya bersekolah. Terlihat dalam Gambar 3.5 bahwa anak usia 7-15 tahun hampir seluruhnya bersekolah, laki-laki maupun perempuan. Sedangkan Usia 16 tahun ke atas, hanya 79,25 persen yang sedang bersekolah. Kemungkinan dipengaruhi oleh faktor ekonomi, usia yang dianggap sudah dapat membantu orangtua

bekerja. Dapat juga dikarenakan ketersediaan sekolah yang tidak banyak, atau juga karena minat sekolah yang kurang.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

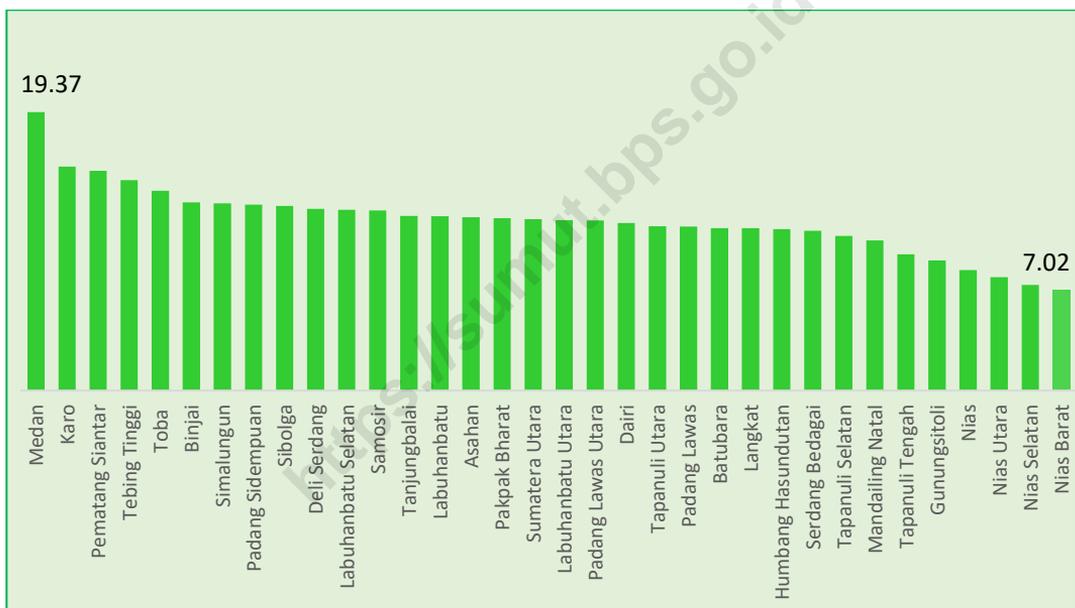
**Gambar 3.6 Angka Partisipasi Murni (APM) di Sumatera Utara Tahun 2023 (persen)**

Selain APS, indikator pendidikan lain adalah Angka Partisipasi Murni (APM). Informasi yang diperoleh dari APS tidak memperhitungkan anak pada suatu kelompok yang benar-benar bersekolah pada jenjangnya. Untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang partisipasi sesuai dengan jenjang pendidikan, indikator APM memang lebih relevan. APM adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Tahun 2023, APM SD mencapai 97,95 persen, APM Laki-laki lebih sedikit dari perempuan. Artinya, pada tahun 2023 sekitar 97,95 persen penduduk yang berumur 7-12 tahun bersekolah tepat waktu di jenjang SD sederajat. APM SD Perempuan lebih tinggi dari laki-laki. Artinya, penduduk Perempuan yang berumur 7-12 tahun lebih tepat waktu dalam menempuh pendidikan SD. Demikian juga pada jenjang SMP dan SMA bahkan Perguruan Tinggi.

### 3.3 Dimensi Standar Hidup Layak

Pengukuran kualitas pembangunan manusia melalui dimensi standar hidup yang layak bagi masyarakat. Gunanya untuk melihat apakah hasil dari pembangunan yang

dilakukan telah dirasakan oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat memiliki kehidupan yang layak. Standar hidup layak menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya perekonomian. Dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM), standar kelayakan hidup masyarakat diproksikan dengan indikator pengeluaran perkapita yang disesuaikan. Pada Gambar 3.7 menunjukkan besaran pengeluaran per kapita yang disesuaikan menurut kabupaten/kota di Sumatera Utara tahun 2023. Seluruh kabupaten di Kepulauan Nias memiliki pengeluaran perkapita yang disesuaikan berada pada urutan paling bawah.



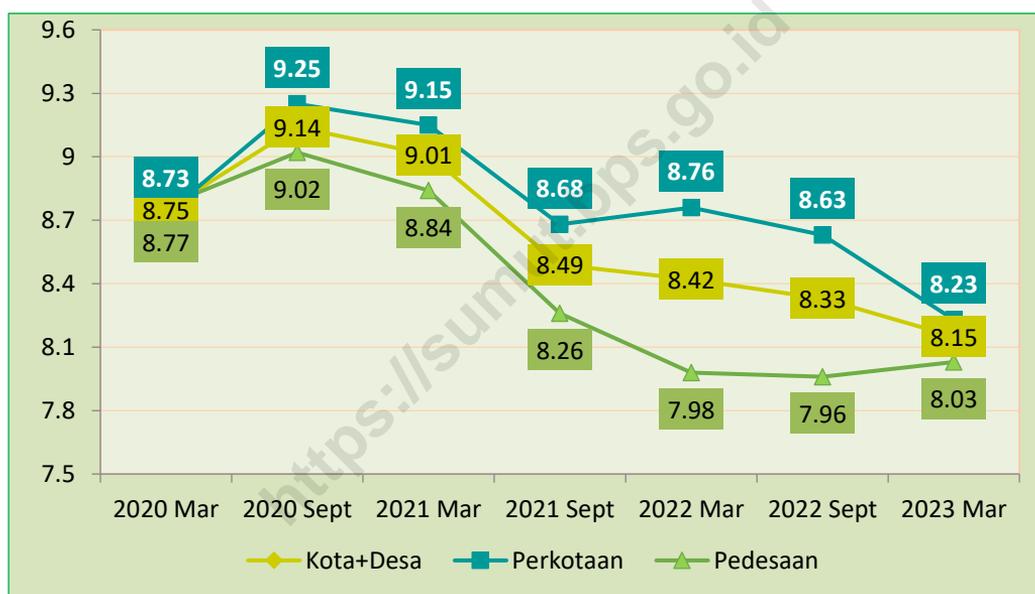
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 3.7 Pengeluaran perkapita di Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2023 (juta rupiah)**

### a. Pentingnya Pengurangan Angka Kemiskinan

Kapabilitas seseorang dalam ekonomi seringkali terbentur dengan kemiskinan. Uang memiliki arti yang penting untuk memperluas pilihan. Faktor kemiskinan dapat menghambat berbagai aspek dalam kehidupan diantaranya aksesibilitas terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan yang memadai, padahal kedua aspek tersebut merupakan aksesibilitas dasar dalam pembangunan manusia.

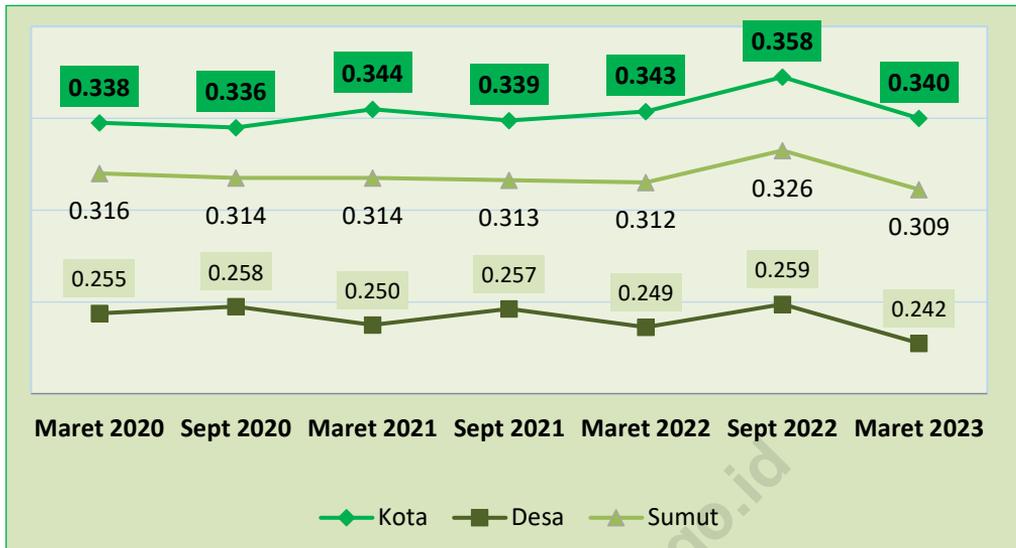
Selama periode 2020 hingga Maret 2023, Indonesia khususnya Sumatera Utara telah berupaya untuk menurunkan angka kemiskinan. Perkembangan penurunan angka kemiskinan belum menunjukkan potret yang menggembirakan. Persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan pada Maret 2023 masih sebesar 8,15 persen. Jika melihat perbandingan kemiskinan menurut daerah tempat tinggal, pada Maret 2023 tercatat sebanyak 8,23 persen penduduk miskin di perkotaan, lebih tinggi dibanding penduduk miskin di pedesaan yang tercatat sebesar 8,03 persen. Hal ini disebabkan tingginya harga bahan makanan pokok, bahan bakar dan energi di daerah perkotaan.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Sumatera Utara, 2023

**Gambar 3.8 Tren Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Utara Menurut Perkotaan dan Pedesaan, Maret 2020-Maret 2023**

Hal ini juga didukung oleh kondisi stagnan dalam ketimpangan pengeluaran penduduk yang dicerminkan oleh rasio gini. Penurunan rasio gini Sumatera Utara dari Maret 2020 hingga Maret 2023 cenderung lambat.



Sumber : Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Sumatera Utara, 2023

**Gambar 3.9 Tren Rasio Gini Sumatera Utara Menurut Perkotaan dan Pedesaan, Maret 2020-Maret 2023**

Nilai rasio gini Sumatera Utara pada Maret 2023 adalah 0,309 yang berarti ketimpangan pendapatan di provinsi ini digolongkan dalam kelompok ketimpangan menengah atau bisa dikatakan cukup merata. Dilihat menurut daerah, rasio gini di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di daerah pedesaan. Artinya kondisi distribusi pengeluaran di pedesaan terlihat lebih merata dibanding perkotaan. Persentase kemiskinan memang lebih tinggi di daerah pedesaan, namun ketimpangan lebih tinggi di perkotaan.

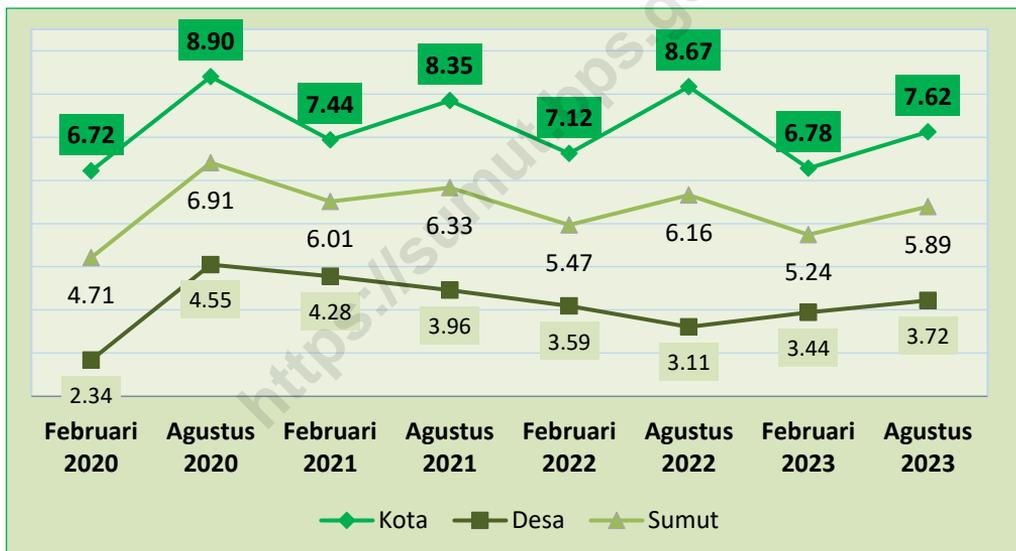
Sementara itu menurut paradigma yang dikemukakan oleh Amartya Sen (1989) dalam UNDP (1996), pembangunan manusia adalah perluasan kebebasan yang nyata yang dinikmati oleh manusia. Kebebasan salah satunya bergantung pada faktor ekonomi yang didalamnya terkandung makna adanya kesetaraan atau pemerataan (UNDP, 1996).

#### **b. Pentingnya Penurunan Pengangguran**

Masalah kemiskinan dan pengangguran merupakan masalah utama yang dapat menghambat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan dan pengangguran saling berkaitan satu dengan lainnya. Pengangguran mengurangi pendapatan yang pada akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran yang telah dicapai seseorang. Semakin turun

kesejahteraan masyarakat karena mengganggu tentunya dapat meningkatkan peluang mereka terjebak dalam kemiskinan karena tidak memiliki pendapatan. Kemiskinan dapat menjerat seseorang dalam lingkaran setan sehingga membatasi kapabilitas seseorang untuk menciptakan output yang bernilai ekonomi akibat keterbatasan sumber daya yang dimiliki.

Salah satu ukuran pengangguran adalah pengangguran terbuka, yaitu angkatan kerja yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari/mempersiapkan pekerjaan. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) kondisi Agustus 2023 di Sumatera Utara sebesar 5,89 persen, meningkat dibanding kondisi Februari 2023 (5,24 persen).



Sumber : Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Sumatera Utara, 2023

**Gambar 3.10. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sumatera Utara, Februari 2020 - Agustus 2023**

Pengangguran muncul karena rendahnya tingkat pertumbuhan permintaan terhadap tenaga kerja di sektor industri modern dan tingkat pertumbuhan yang cepat dari persediaan tenaga kerja kota yang berasal dari desa (Todaro, 1995). Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan dalam masyarakat.

# BAB 4

## KABUPATEN/KOTA TERTINGGI

IPM

Kota  
Medan

82,61



Umur Harapan  
Hidup

Kota Medan

74,76 tahun



Rata-rata  
Lama  
Sekolah

Kota  
Medan

11,62 tahun

Harapan Lama  
Sekolah

Kota Medan, 14,78  
tahun

Pengeluaran riil per  
kapita yang disesuaikan

Kota Medan  
15,67 juta rp

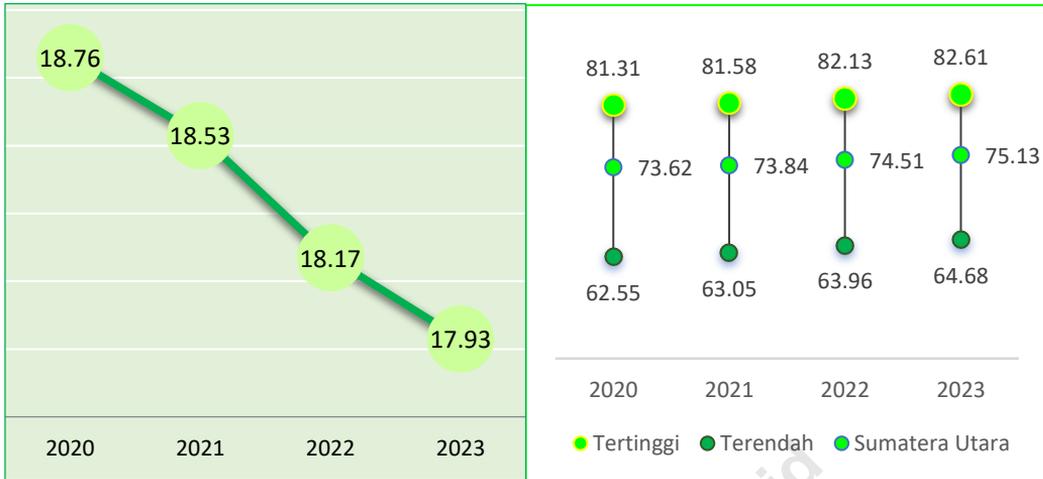


Semua penduduk dijamin oleh pemerintah untuk dapat memperluas pilihan-pilihannya tanpa membeda-bedakan. Namun, berbagai macam faktor menyebabkan kemajuan pembangunan manusia menjadi berbeda-beda. Hal ini berdampak pada lahirnya disparitas pembangunan manusia. Disparitas muncul antar individu, antargender, antardimensi, dan antarwilayah. Disparitas pembangunan manusia yang muncul harus ditekan. Idealnya, setiap individu mempunyai kesempatan dan pilihan yang sama. Begitu pula dengan kesempatan dan pilihan yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan. Tentu saja hal tersebut harus merata di semua wilayah, di manapun mereka berada dan pada dimensi apapun. Oleh karena itu, pemerintah memiliki tanggung jawab dalam mengatasi disparitas pembangunan termasuk pembangunan manusia, dimana pemerintah lebih berperan untuk menyediakan fasilitas dan melakukan koordinasi.

Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi penduduk dan wilayah yang sangat kaya. Perbedaan pencapaian pembangunan antar daerah menyebabkan ketimpangan antarwilayah. Kompleksitas berbagai faktor seperti sumber daya manusia, letak geografis, sejarah, dan ketidakmerataan sumber daya alam merupakan hal yang masih menjadi kendala dalam menuju konvergensi pembangunan.

#### **4.1 Disparitas Pembangunan Manusia di Sumatera Utara**

Disparitas pembangunan manusia dalam perspektif kabupaten/kota memberikan gambaran tentang kinerja secara umum pembangunan manusia di tingkat provinsi. Dalam kurun 2020 hingga 2023, disparitas nilai IPM diantara kabupaten/kota di Sumatera Utara kian mengecil. Disparitas tersebut diukur dengan rentang (selisih) antara nilai IPM tertinggi dan IPM terendah. Tahun 2020, selisih IPM kabupaten/kota tertinggi dengan terendah sebesar 18,76 turun menjadi 17,93 pada tahun 2023. Meskipun kesenjangan IPM sudah berangsur menurun seiring berjalannya waktu, namun upaya pemerataan pembangunan masih perlu ditingkatkan.



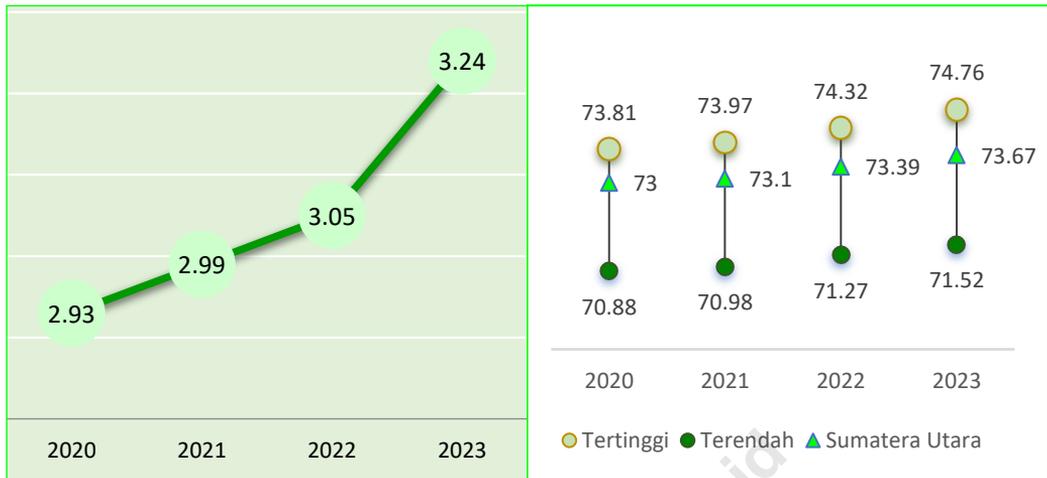
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 4.1 Selisih IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dengan Terendah di Sumatera Utara, 2020-2023**

Pada tahun 2023, kesenjangan pembangunan manusia di Sumatera Utara terjadi akibat perbedaan yang signifikan antara Kota Medan dengan Kabupaten Nias Barat. Pemerintah tentunya harus mempertimbangkan daerah yang menjadi prioritas agar kesenjangan juga semakin mengecil. Bagi sebuah paradoks, peningkatan yang signifikan di suatu wilayah, akan memperbesar jurang perbedaan jika tidak diimbangi oleh pembangunan wilayah lainnya.

**a. Selisih Umur Harapan Hidup**

Kesenjangan pembangunan manusia di bidang kesehatan dapat dilihat dari selisih UHH tertinggi terhadap UHH terendah. Tahun 2023, BPS Provinsi Sumatera Utara menggunakan UHH hasil SP2020 Long Form (UHH\_SP2020LF). Kabupaten/kota dengan UHH tertinggi dicapai Kota Medan sebesar 74,76 tahun yang menunjukkan anak yang lahir tahun 2023 di Medan diperkirakan dapat hidup hingga berumur 74,76 tahun. UHH terendah di Kabupaten Padang Lawas yaitu 71,52 tahun yang menunjukkan anak yang lahir di tahun 2023 di Padang Lawas diperkirakan hidup mencapai umur 71,52 tahun.



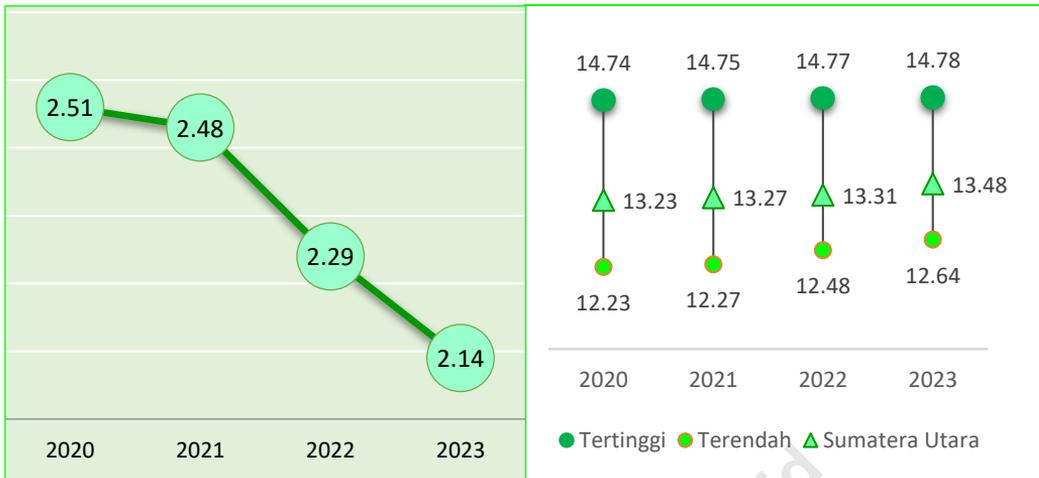
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 4.2 Selisih UHH\_SP2020LF Kabupaten/Kota Tertinggi dengan Terendah di Sumatera Utara, 2020-2023**

Umur Harapan Hidup Kabupaten/Kota menunjukkan perkembangan yang positif. Namun hal ini semakin memperbesar disparitas UHH antarwilayah. Pertumbuhan UHH di Medan (0,59 persen) lebih tinggi dibanding pertumbuhan UHH di Padang Lawas (0,35 persen). Pada tahun 2023, disparitas UHH menjadi sebesar 3,24. Upaya-upaya untuk pembangunan kesehatan masyarakat di daerah terpencil harus terus ditingkatkan agar disparitas kesehatan semakin mengecil.

#### **b. Selisih Harapan dan Rata-Rata Lama Sekolah**

Kondisi pendidikan di Provinsi Sumatera Utara juga menunjukkan perkembangan yang positif. Disparitas pembangunan manusia di bidang pendidikan dapat dilihat melalui dua indikator, yaitu Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Angka harapan lama sekolah ini merupakan salah satu indikator input dalam bidang Pendidikan, Sedangkan rata-rata lama sekolah merupakan indikator output dari sebuah proses pendidikan.

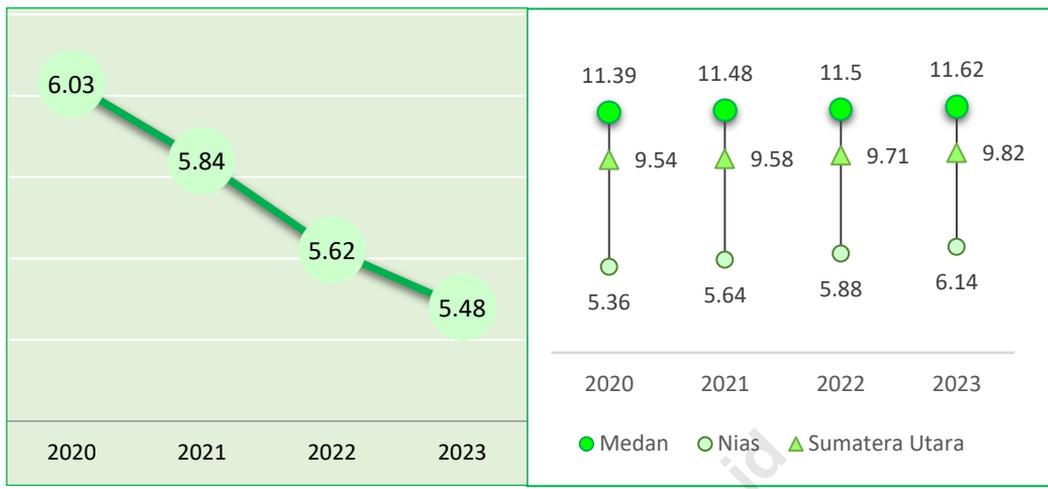


Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 4.3 Selisih HLS Kabupaten/Kota Tertinggi dengan Terendah di Sumatera Utara, 2020-2023**

Disparitas pendidikan yang ditunjukkan dengan rentang angka harapan lama sekolah tertinggi dan terendah kabupaten/kota di Sumatera Utara cenderung menurun. Tahun 2020 selisih HLS kabupaten/kota tertinggi dengan terendah sebesar 2,51 turun menjadi 2,14 pada tahun 2023. Hal ini disebabkan pada tahun 2023 HLS Kabupaten Nias Selatan tumbuh hingga 2,40 persen lebih tinggi dari pertumbuhan HLS Medan yang hanya mencapai 0,07 persen. Tingginya harapan lama sekolah merupakan salah satu indikator *human capital* (modal manusia) yang bagus untuk menggerakkan pembangunan. Modal manusia dapat dijanjikan penentu utama daya saing dan pertumbuhan ekonomi (Maulana, 2015).

Indikator kedua pada dimensi pendidikan adalah rata-rata lama sekolah. Dalam kurun waktu 2020-2023, disparitas rata-rata lama sekolah (RLS) di Sumatera Utara kian mengecil. Tahun 2020 selisih RLS kabupaten/kota tertinggi dengan terendah sebesar 6,03 turun hingga 5,62 pada tahun 2023. Hal ini dimungkinkan karena RLS Kabupaten Nias mengalami pertumbuhan hingga 4,42 persen. Peningkatan ini tentu akan berpengaruh baik terhadap kualitas manusia di Kabupaten Nias.

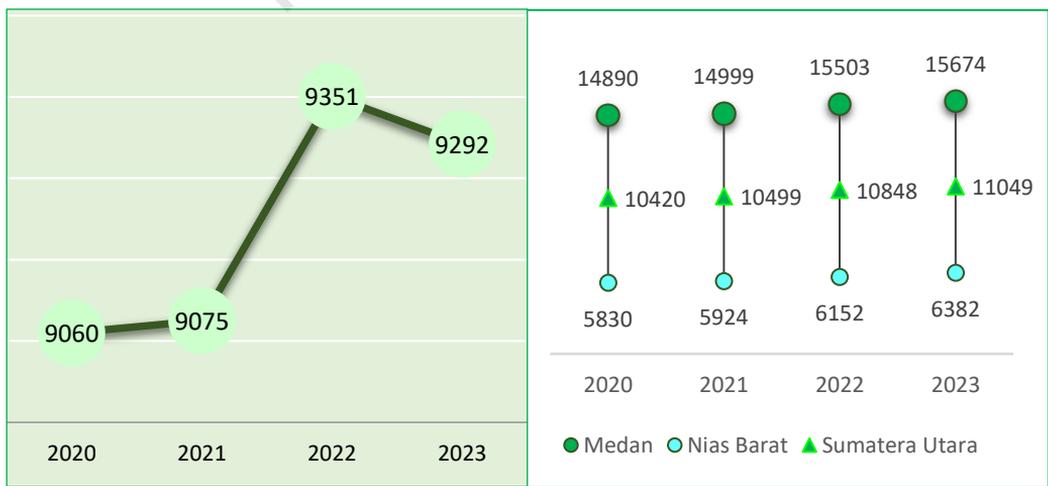


Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 4.4 Selisih RLS Kabupaten/Kota Tertinggi dengan Terendah di Sumatera Utara, 2020-2023**

**c. Selisih Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan**

Dimensi standar hidup yang layak dicerminkan oleh indikator pengeluaran per kapita (d disesuaikan) per tahun. Indikator ini menggambarkan kemampuan daya beli masyarakat selama periode tertentu.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

**Gambar 4.5 Selisih Rata-rata Pengeluaran Per Kapita (d disesuaikan) Kabupaten/Kota Tertinggi dengan Terendah di Sumatera Utara (ribu rupiah/tahun), 2020-2023**

Tahun 2023, selisih pengeluaran per kapita yang disesuaikan kabupaten/kota tertinggi yaitu Kota Medan dengan yang terendah yaitu Kabupaten Nias Barat sebesar 9,29 juta rupiah. Artinya, selisih pengeluaran per kapita di Kota Medan dengan Kabupaten Nias Barat mencapai 9,29 juta rupiah pertahun. Selama tahun 2020-2023, kesenjangan dimensi pengeluaran per kapita (d disesuaikan) antar kabupaten/kota di Sumatera Utara cenderung melebar. Artinya rentang pengeluaran per kapita di Sumatera Utara semakin jauh. Apabila terus dibiarkan, jurang disparitas akan semakin membesar. Diperlukan upaya-upaya yang tepat sasaran untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya di Kabupaten Nias Barat.

## 4.2 Komponen Pembangunan Manusia Tertinggi dan Terendah

Pada tahun 2023, posisi tertinggi dan terbawah hasil capaian pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota di Sumatera Utara cenderung seragam. Kota Medan sebagai ibukota Provinsi Sumatera Utara menempati posisi peringkat tertinggi dalam pencapaian IPM. Posisi tersebut juga hampir terjadi pada seluruh komponen pembentuk, kecuali pada komponen umur harapan hidup. Capaian UHH Kota Medan tercatat lebih rendah dibandingkan Kota Pematang Siantar.

**Tabel 4.1 Lima Kabupaten/Kota di Sumatera Utara dengan Komponen Pembangunan Manusia Tertinggi, 2023**

Kabupaten/Kota Tertinggi				
Umur Harapan Hidup (UHH)	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Pengeluaran Per Kapita	IPM
Kota Medan	Kota Medan	Kota Medan	Kota Medan	Kota Medan
Kota Medan	Kota Pematang Siantar	Kota Pematang Siantar	Kota Tebing Tinggi	Kota Pematang Siantar
Kota Pematang Siantar	Kota Padang Sidempuan	Kota Binjai	Kota Pematang Siantar	Kota Tebing Tinggi
Kota Binjai	Kota Binjai	Kota Padang Sidempuan	Kabupaten Deli Serdang	Kota Binjai
Kabupaten Karo	Kabupaten Pakpak Bharat	Kota Tebing Tinggi	Kabupaten Karo	Kota Padang Sidempuan

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Dominasi Kota Medan dalam pembangunan manusia di Sumatera Utara nampaknya tidak lepas dari kemudahan akses dan fasilitas yang ada di dalamnya. Selain itu, sebagai pusat ekonomi Sumatera Utara, pengeluaran per kapita yang disesuaikan di Kota Medan tercatat sangat tinggi dibandingkan wilayah lainnya.

**Tabel 4.2 Lima Kabupaten/Kota di Sumatera Utara dengan Komponen Pembangunan Manusia Terendah, 2023**

Kabupaten/Kota Terendah				
Umur Harapan Hidup (UHH)	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Pengeluaran Per Kapita	IPM
Kabupaten Padang Lawas	Kabupaten Asahan	Kabupaten Nias	Kabupaten Nias Barat	Kabupaten Nias Barat
Kab. Padang Lawas Utara	Kabupaten Serdang Bedagai	Kabupaten Nias Selatan	Kabupaten Nias Utara	Kabupaten Nias Selatan
Kabupaten Tapanuli Selatan	Kabupaten Nias Selatan	Kabupaten Nias Utara	Kabupaten Nias Selatan	Kabupaten Nias
Kabupaten Nias Selatan	Kabupaten Simalungun	Kabupaten Nias Barat	Kabupaten Nias	Kabupaten Nias Utara
Kabupaten Mandailing Natal	Kabupaten Nias Barat	Kabupaten Batu Bara	Kabupaten Humbang Hasundutan	Kota Gunung Sitoli

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Sementara itu, capaian IPM terendah dicatat oleh empat kabupaten di Pulau Nias yaitu Kabupaten Nias Barat, Nias Selatan, Nias dan Nias Utara. Kondisi di Kepulauan Nias memang perlu mendapatkan perhatian lebih. Pada dimensi pendidikan, persentase jumlah penduduk yang tidak memiliki ijazah di Kepulauan Nias tergolong besar. Penduduk kabupaten Nias yang tidak memiliki ijazah sebanyak 28,81 persen dan kabupaten Nias Selatan mencapai 33,57 persen. Kemungkinan karena fasilitas sekolah yang kurang memadai ataupun karena faktor ekonomi. Hal ini juga memberi pengaruh pada dimensi pengeluaran perkapita. Yang pada akhirnya mempengaruhi besaran IPM.



# ● Lampiran





**Lampiran 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Provinsi, 2022-2023**

Provinsi	UHH SP2020LF (tahun)		RLS (tahun)		HLS (tahun)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	72.92	73.06	9.44	9.55	14.37	14.38
<b>Sumatera Utara</b>	<b>73.39</b>	<b>73.67</b>	<b>9.71</b>	<b>9.82</b>	<b>13.31</b>	<b>13.48</b>
Sumatera Barat	73.88	74.14	9.18	9.28	14.10	14.11
Riau	73.95	74.18	9.22	9.32	13.29	13.30
Jambi	73.61	73.84	8.68	8.81	13.05	13.13
Sumatera Selatan	73.76	74.04	8.37	8.50	12.55	12.63
Bengkulu	72.90	73.11	8.91	9.03	13.68	13.74
Lampung	73.95	74.17	8.18	8.29	12.74	12.77
Kep. Bangka Belitung	73.68	73.90	8.11	8.25	12.18	12.31
Kepulauan Riau	74.62	74.90	10.37	10.41	12.99	13.05
DKI Jakarta	75.54	75.81	11.31	11.45	13.08	13.33
Jawa Barat	74.65	74.91	8.78	8.83	12.62	12.68
Jawa Tengah	74.58	74.69	7.93	8.01	12.81	12.85
D I Yogyakarta	75.11	75.18	9.75	9.83	15.65	15.66
Jawa Timur	74.57	74.87	8.03	8.11	13.37	13.38
Banten	74.46	74.77	9.13	9.15	13.05	13.09
Bali	74.60	74.88	9.39	9.45	13.48	13.58
Nusa Tenggara Barat	71.66	72.02	7.61	7.74	13.96	13.97
Nusa Tenggara Timur	71.30	71.57	7.70	7.82	13.21	13.22
Kalimantan Barat	73.47	73.71	7.59	7.71	12.66	12.67
Kalimantan Tengah	73.34	73.54	8.65	8.73	12.75	12.76
Kalimantan Selatan	73.70	73.97	8.46	8.55	12.82	12.86
Kalimantan Timur	74.45	74.72	9.92	9.99	13.84	14.02
Kalimantan Utara	73.51	73.54	9.27	9.34	13.06	13.20
Sulawesi Utara	73.59	73.85	9.68	9.77	12.95	12.96
Sulawesi Tengah	70.49	70.66	8.89	8.96	13.32	13.33
Sulawesi Selatan	73.40	73.63	8.63	8.76	13.53	13.54
Sulawesi Tenggara	71.70	71.79	9.25	9.31	13.69	13.70
Gorontalo	70.22	70.50	8.02	8.10	13.12	13.16
Sulawesi Barat	70.42	70.76	8.08	8.13	12.87	12.88
Maluku	70.16	70.45	10.19	10.20	14.00	14.08
Maluku Utara	70.47	70.76	9.24	9.26	13.73	13.74
Papua Barat	68.23	68.51	7.84	7.93	13.21	13.34
Papua	67.98	68.17	7.02	7.15	11.14	11.15
<b>INDONESIA</b>	<b>73.70</b>	<b>73.93</b>	<b>8.69</b>	<b>8.77</b>	<b>13.10</b>	<b>13.15</b>

Lanjutan.....

Provinsi	Pengeluaran Riil per Kapita		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	9,963	10,334	74.11	74.70
<b>Sumatera Utara</b>	10,848	11,049	74.51	75.13
Sumatera Barat	11,130	11,380	75.16	75.64
Riau	11,158	11,448	74.45	74.95
Jambi	10,871	11,160	73.11	73.73
Sumatera Selatan	11,109	11,472	72.48	73.18
Bengkulu	10,840	11,172	73.68	74.30
Lampung	10,336	10,769	71.79	72.48
Kep. Bangka Belitung	13,358	13,589	73.50	74.09
Kepulauan Riau	14,469	14,998	78.48	79.08
DKI Jakarta	18,927	19,373	82.77	83.55
Jawa Barat	11,277	11,695	73.63	74.24
Jawa Tengah	11,377	11,835	72.80	73.39
D I Yogyakarta	14,482	14,924	80.65	81.09
Jawa Timur	11,992	12,421	74.05	74.65
Banten	12,216	12,601	75.25	75.77
Bali	13,942	14,382	77.40	78.01
Nusa Tenggara Barat	10,681	11,095	71.65	72.37
Nusa Tenggara Timur	7,877	8,248	67.63	68.40
Kalimantan Barat	9,355	9,810	69.71	70.47
Kalimantan Tengah	11,458	11,878	73.17	73.73
Kalimantan Selatan	12,469	12,953	74.00	74.66
Kalimantan Timur	12,641	13,202	77.36	78.20
Kalimantan Utara	9,350	9,734	72.21	72.88
Sulawesi Utara	11,179	11,497	74.52	75.04
Sulawesi Tengah	9,696	10,149	71.01	71.66
Sulawesi Selatan	11,430	11,841	73.96	74.60
Sulawesi Tenggara	9,708	10,117	72.38	72.94
Gorontalo	10,687	11,069	70.62	71.25
Sulawesi Barat	9,358	9,718	69.19	69.80
Maluku	8,876	9,278	72.04	72.75
Maluku Utara	8,398	8,834	70.26	70.98
Papua Barat	8,101	8,404	66.72	67.47
Papua	7,146	7,562	62.16	63.01
<b>INDONESIA</b>	11,479	11,899	73.77	74.39

**Lampiran 2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023**

Kabupaten/Kota	UHH SP2020LF (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	71.74	13.30	6.14	7,301	65.15
Mandailing Natal	71.72	13.86	8.84	10,251	72.65
Tapanuli Selatan	71.61	13.58	9.51	11,829	74.58
Tapanuli Tengah	71.76	13.49	8.87	10,690	72.77
Tapanuli Utara	74.10	13.73	10.09	12,115	76.86
Toba Samosir	74.22	13.59	10.59	12,676	77.83
Labuhan Batu	72.88	13.25	9.49	11,670	74.70
Asahan	73.39	12.64	8.83	11,795	73.59
Simalungun	74.08	12.82	9.72	11,746	75.17
Dairi	74.13	13.32	9.88	10,969	75.18
Karo	74.16	13.25	10.03	12,779	76.88
Deli Serdang	73.65	13.39	10.28	12,890	77.16
Langkat	74.14	13.27	8.73	11,632	74.33
Nias Selatan	71.61	12.78	6.48	7,299	64.98
Humbahas	74.07	13.32	10.01	8,476	72.49
Pakpak Barat	72.61	13.90	9.61	8,764	72.30
Samosir	74.10	13.51	9.47	9,158	72.93
Serdang Bedagai	73.11	12.64	8.85	11,695	73.40
Batu Bara	72.63	13.11	8.50	10,933	72.56
Paluta	71.57	13.53	9.55	10,615	73.45
Padang Lawas	71.52	13.70	9.43	9,395	72.16
Labusel	72.46	13.42	8.93	11,950	74.23
Labura	74.06	13.57	8.87	12,429	75.45
Nias Utara	72.12	13.36	6.85	6,788	65.44
Nias Barat	72.30	12.98	7.07	6,382	64.68
Kota Sibolga	74.02	13.42	10.44	12,285	77.07
Kota Tanjung Balai	74.01	13.14	9.68	11,753	75.42
Kota P. Siantar	74.75	14.60	11.58	12,984	80.46
Kota Tebing Tinggi	74.07	13.12	10.86	13,385	78.17
Kota Medan	74.76	14.78	11.62	15,674	82.61
Kota Binjai	74.18	14.17	11.19	11,567	78.11
Kota P. Sidempuan	73.54	14.59	11.12	11,552	78.10
Kota Gunung Sitoli	74.03	13.78	8.65	8,635	71.55
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>73.67</b>	<b>13.48</b>	<b>9.82</b>	<b>11,049</b>	<b>75.13</b>

**Lampiran 3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2022**

Kabupaten/Kota	UHH SP2020LF (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	71.52	13.04	5.88	7,196	64.30
Mandailing Natal	71.35	13.85	8.76	10,061	72.17
Tapanuli Selatan	71.35	13.37	9.34	11,727	73.96
Tapanuli Tengah	71.47	13.24	8.86	10,495	72.18
Tapanuli Utara	73.85	13.72	10.00	11,892	76.43
Toba Samosir	74.07	13.58	10.58	12,475	77.58
Labuhan Batu	72.55	12.95	9.40	11,474	73.96
Asahan	73.07	12.63	8.82	11,515	73.18
Simalungun	73.70	12.81	9.63	11,524	74.68
Dairi	73.94	13.24	9.72	10,740	74.60
Karo	74.14	12.95	10.02	12,554	76.37
Deli Serdang	73.44	13.38	10.27	12,657	76.86
Langkat	74.02	13.26	8.68	11,439	74.03
Nias Selatan	71.29	12.48	6.23	7,195	64.05
Humbahas	73.82	13.31	10.00	8,250	72.05
Pakpak Barat	72.16	13.89	9.39	8,558	71.57
Samosir	73.80	13.50	9.46	8,991	72.57
Serdang Bedagai	72.76	12.63	8.71	11,499	72.89
Batu Bara	72.29	12.93	8.26	10,755	71.75
Paluta	71.32	13.23	9.46	10,447	72.77
Padang Lawas	71.27	13.41	9.31	9,207	71.41
Labusel	72.14	13.12	8.92	11,751	73.59
Labura	73.81	13.29	8.64	12,258	74.61
Nias Utara	71.81	13.06	6.78	6,575	64.55
Nias Barat	71.91	12.97	6.97	6,152	63.96
Kota Sibolga	73.75	13.30	10.43	12,135	76.69
Kota Tanjung Balai	73.70	12.90	9.55	11,589	74.73
Kota P. Siantar	74.27	14.59	11.31	12,744	79.71
Kota Tebing Tinggi	73.78	12.91	10.65	13,144	77.39
Kota Medan	74.32	14.77	11.50	15,503	82.13
Kota Binjai	73.92	13.87	11.18	11,358	77.50
Kota P. Sidempuan	73.23	14.58	11.11	11,337	77.73
Kota Gunung Sitoli	73.69	13.77	8.64	8,434	71.11
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>73.39</b>	<b>13,31</b>	<b>9,71</b>	<b>10.848</b>	<b>74.51</b>

**Lampiran 4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2021**

Kabupaten/Kota	UHH SP2020LF (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	71.29	12,84	5,64	6.995	63.37
Mandailing Natal	71.00	13,61	8,63	9.771	71.31
Tapanuli Selatan	71.06	13,35	9,29	11.304	73.37
Tapanuli Tengah	71.16	13,07	8,84	10.138	71.48
Tapanuli Utara	73.48	13,70	9,99	11.710	76.06
Toba Samosir	73.64	13,46	10,57	12.224	77.03
Labuhan Batu	72.21	12,74	9,25	11.212	73.16
Asahan	72.74	12,61	8,80	11.030	72.55
Simalungun	73.34	12,79	9,61	11.376	74.33
Dairi	73.53	13,11	9,59	10.504	73.89
Karo	73.64	12,77	10,00	12.412	75.81
Deli Serdang	73.17	13,36	10,10	12.291	76.21
Langkat	73.54	13,24	8,66	11.142	73.50
Nias Selatan	70.98	12,27	6,06	7.041	63.24
Humbahas	73.60	13,29	9,71	8.016	71.28
Pakpak Barat	71.68	13,87	9,14	8.254	70.65
Samosir	73.44	13,48	9,44	8.504	71.75
Serdang Bedagai	72.40	12,61	8,69	11.017	72.25
Batu Bara	71.86	12,64	8,07	10.539	70.80
Paluta	71.04	13,04	9,38	10.055	71.96
Padang Lawas	71.01	13,27	9,02	8.921	70.48
Labusel	71.84	13,01	8,90	11.562	73.15
Labura	73.50	13,19	8,41	11.840	73.73
Nias Utara	71.50	13,04	6,77	6.155	63.63
Nias Barat	71.65	12,95	6,69	5.924	63.05
Kota Sibolga	73.21	13,28	10,41	11.540	75.87
Kota Tanjung Balai	73.25	12,62	9,45	11.225	73.78
Kota P. Siantar	73.77	14,57	11,29	12.436	79.17
Kota Tebing Tinggi	73.49	12,73	10,44	12.939	76.65
Kota Medan	73.97	14,75	11,48	14.999	81.58
Kota Binjai	73.62	13,63	10,94	11.063	76.57
Kota P. Sidempuan	72.93	14,56	11,09	10.965	77.19
Kota Gunung Sitoli	73.34	13,75	8,62	8.134	70.51
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>73,10</b>	<b>13,27</b>	<b>9,58</b>	<b>10.499</b>	<b>73,84</b>

**Lampiran 5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2020**

Kabupaten/Kota	UHH SP2020LF (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	71.27	12,57	5,36	6.898	62.55
Mandailing Natal	70.95	13,32	8,62	9.684	70.89
Tapanuli Selatan	71.00	13,24	9,28	11.236	73.16
Tapanuli Tengah	71.07	13,06	8,62	10.071	71.10
Tapanuli Utara	73.35	13,69	9,85	11.648	75.77
Toba Samosir	73.44	13,45	10,52	12.154	76.81
Labuhan Batu	72.20	12,73	9,24	11.150	73.08
Asahan	72.64	12,60	8,79	10.890	72.35
Simalungun	73.21	12,78	9,60	11.308	74.19
Dairi	73.35	13,10	9,58	10.350	73.63
Karo	73.44	12,76	9,79	12.349	75.40
Deli Serdang	73.13	13,35	10,09	12.225	76.11
Langkat	73.35	13,05	8,65	11.071	73.14
Nias Selatan	70.88	12,23	5,85	6.974	62.78
Humbahas	73.31	13,28	9,54	7.850	70.70
Pakpak Barat	71.46	13,86	9,03	8.170	70.30
Samosir	73.31	13,47	9,43	8.422	71.56
Serdang Bedagai	72.27	12,60	8,54	10.950	71.93
Batu Bara	71.68	12,63	8,06	10.410	70.57
Paluta	71.00	12,87	9,37	9.987	71.69
Padang Lawas	70.98	13,03	9,01	8.807	70.08
Labusel	71.76	13,00	8,75	11.495	72.86
Labura	73.41	13,04	8,40	11.779	73.47
Nias Utara	71.39	13,03	6,58	6.064	63.17
Nias Barat	71.56	12,94	6,49	5.830	62.58
Kota Sibolga	72.97	13,16	10,40	11.473	75.56
Kota Tanjung Balai	73.08	12,50	9,44	11.132	73.48
Kota P. Siantar	73.55	14,45	11,16	12.372	78.75
Kota Tebing Tinggi	73.42	12,72	10,31	12.876	76.40
Kota Medan	73.81	14,74	11,39	14.890	81.31
Kota Binjai	73.55	13,62	10,93	10.997	76.45
Kota P. Sidempuan	72.86	14,54	11,00	10.856	76.93
Kota Gunung Sitoli	73.22	13,74	8,61	7.980	70.22
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>73,00</b>	<b>13,23</b>	<b>9,54</b>	<b>10.420</b>	<b>73,62</b>

**Lampiran 6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Provinsi, 2022-2023**

Provinsi	UHH SP2010 (tahun)		RLS (tahun)		HLS (tahun)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	70.18	70.34	9.44	9.55	14.37	14.38
<b>Sumatera Utara</b>	69.61	69.98	9.71	9.82	13.31	13.48
Sumatera Barat	69.90	70.19	9.18	9.28	14.10	14.11
Riau	71.95	72.24	9.22	9.32	13.29	13.30
Jambi	71.50	71.77	8.68	8.81	13.05	13.13
Sumatera Selatan	70.32	70.66	8.37	8.50	12.55	12.63
Bengkulu	69.69	69.92	8.91	9.03	13.68	13.74
Lampung	70.99	71.25	8.18	8.29	12.74	12.77
Kep. Bangka Belitung	70.98	71.23	8.11	8.25	12.18	12.31
Kepulauan Riau	70.50	70.91	10.37	10.41	12.99	13.05
DKI Jakarta	73.32	73.65	11.31	11.45	13.08	13.33
Jawa Barat	73.52	73.80	8.78	8.83	12.62	12.68
Jawa Tengah	74.57	74.69	7.93	8.01	12.81	12.85
D I Yogyakarta	75.08	75.12	9.75	9.83	15.65	15.66
Jawa Timur	71.74	72.11	8.03	8.11	13.37	13.38
Banten	70.39	70.77	9.13	9.15	13.05	13.09
Bali	72.60	72.98	9.39	9.45	13.48	13.58
Nusa Tenggara Barat	67.07	67.47	7.61	7.74	13.96	13.97
Nusa Tenggara Timur	67.47	67.77	7.70	7.82	13.21	13.22
Kalimantan Barat	71.02	71.32	7.59	7.71	12.66	12.67
Kalimantan Tengah	70.04	70.27	8.65	8.73	12.75	12.76
Kalimantan Selatan	69.13	69.42	8.46	8.55	12.82	12.86
Kalimantan Timur	74.62	74.72	9.92	9.99	13.84	14.02
Kalimantan Utara	72.67	72.69	9.27	9.34	13.06	13.20
Sulawesi Utara	72.08	72.40	9.68	9.77	12.95	12.96
Sulawesi Tengah	68.93	69.17	8.89	8.96	13.32	13.33
Sulawesi Selatan	70.97	71.22	8.63	8.76	13.53	13.54
Sulawesi Tenggara	71.37	71.47	9.25	9.31	13.69	13.70
Gorontalo	68.51	68.83	8.02	8.10	13.12	13.16
Sulawesi Barat	65.63	66.01	8.08	8.13	12.87	12.88
Maluku	66.45	66.78	10.19	10.20	14.00	14.08
Maluku Utara	68.79	69.11	9.24	9.26	13.73	13.74
Papua Barat	66.46	66.79	7.84	7.93	13.21	13.34
Papua	66.23	66.44	7.02	7.15	11.14	11.15
<b>INDONESIA</b>	<b>71.85</b>	<b>72.13</b>	<b>8.69</b>	<b>8.77</b>	<b>13.10</b>	<b>13.15</b>

Lanjutan.....

Provinsi	Pengeluaran Riil per Kapita		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	9,963	10,334	72.80	73.40
<b>Sumatera Utara</b>	<b>10,848</b>	<b>11,049</b>	<b>72.71</b>	<b>73.37</b>
Sumatera Barat	11,130	11,380	73.26	73.75
Riau	11,158	11,448	73.52	74.04
Jambi	10,871	11,160	72.14	72.77
Sumatera Selatan	11,109	11,472	70.90	71.62
Bengkulu	10,840	11,172	72.16	72.78
Lampung	10,336	10,769	70.45	71.15
Kep. Bangka Belitung	13,358	13,589	72.24	72.85
Kepulauan Riau	14,469	14,998	76.46	77.11
DKI Jakarta	18,927	19,373	81.65	82.46
Jawa Barat	11,277	11,695	73.12	73.74
Jawa Tengah	11,377	11,835	72.79	73.39
D I Yogyakarta	14,482	14,924	80.64	81.07
Jawa Timur	11,992	12,421	72.75	73.38
Banten	12,216	12,601	73.32	73.87
Bali	13,942	14,382	76.44	77.10
Nusa Tenggara Barat	10,681	11,095	69.46	70.20
Nusa Tenggara Timur	7,877	8,248	65.90	66.68
Kalimantan Barat	9,355	9,810	68.63	69.41
Kalimantan Tengah	11,458	11,878	71.63	72.20
Kalimantan Selatan	12,469	12,953	71.84	72.50
Kalimantan Timur	12,641	13,202	77.44	78.20
Kalimantan Utara	9,350	9,734	71.83	72.49
Sulawesi Utara	11,179	11,497	73.81	74.36
Sulawesi Tengah	9,696	10,149	70.28	70.95
Sulawesi Selatan	11,430	11,841	72.82	73.46
Sulawesi Tenggara	9,708	10,117	72.23	72.79
Gorontalo	10,687	11,069	69.81	70.45
Sulawesi Barat	9,358	9,718	66.92	67.55
Maluku	8,876	9,278	70.22	70.94
Maluku Utara	8,398	8,834	69.47	70.21
Papua Barat	8,101	8,404	65.89	66.66
Papua	7,146	7,562	61.39	62.25
<b>INDONESIA</b>	<b>11,479</b>	<b>11,899</b>	<b>72.91</b>	<b>73.55</b>

**Lampiran 7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023**

Kabupaten/Kota	UHH SP2010 (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	70.34	13.30	6.14	7,301	64.56
Mandailing Natal	63.47	13.86	8.84	10,251	68.56
Tapanuli Selatan	65.56	13.58	9.51	11,829	71.55
Tapanuli Tengah	67.90	13.49	8.87	10,690	70.91
Tapanuli Utara	69.57	13.73	10.09	12,115	74.65
Toba Samosir	71.24	13.59	10.59	12,676	76.38
Labuhan Batu	70.77	13.25	9.49	11,670	73.69
Asahan	69.09	12.64	8.83	11,795	71.56
Simalungun	72.20	12.82	9.72	11,746	74.29
Dairi	70.11	13.32	9.88	10,969	73.27
Karo	72.28	13.25	10.03	12,779	75.98
Deli Serdang	72.31	13.39	10.28	12,890	76.52
Langkat	69.64	13.27	8.73	11,632	72.21
Nias Selatan	69.58	12.78	6.48	7,299	64.12
Humbahas	70.27	13.32	10.01	8,476	70.75
Pakpak Barat	66.89	13.90	9.61	8,764	69.58
Samosir	72.24	13.51	9.47	9,158	72.08
Serdang Bedagai	69.59	12.64	8.85	11,695	71.75
Batu Bara	67.88	13.11	8.50	10,933	70.31
Paluta	67.82	13.53	9.55	10,615	71.63
Padang Lawas	67.71	13.70	9.43	9,395	70.34
Labusel	69.54	13.42	8.93	11,950	72.82
Labura	70.25	13.57	8.87	12,429	73.63
Nias Utara	70.24	13.36	6.85	6,788	64.64
Nias Barat	69.96	12.98	7.07	6,382	63.70
Kota Sibolga	70.18	13.42	10.44	12,285	75.20
Kota Tanjung Balai	64.28	13.14	9.68	11,753	70.59
Kota P. Siantar	74.75	14.60	11.58	12,984	80.46
Kota Tebing Tinggi	71.63	13.12	10.86	13,385	76.98
Kota Medan	73.93	14.78	11.62	15,674	82.19
Kota Binjai	73.13	14.17	11.19	11,567	77.60
Kota P. Sidempuan	70.20	14.59	11.12	11,552	76.44
Kota Gunung Sitoli	72.09	13.78	8.65	8,635	70.68
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>69.98</b>	<b>13,48</b>	<b>9,82</b>	<b>11.049</b>	<b>73,37</b>

**Lampiran 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2022**

Kabupaten/Kota	UHH SP2010 (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	70.06	13.04	5.88	7,196	63.69
Mandailing Natal	63.05	13.85	8.76	10,061	68.05
Tapanuli Selatan	65.28	13.37	9.34	11,727	70.92
Tapanuli Tengah	67.58	13.24	8.86	10,495	70.31
Tapanuli Utara	69.16	13.72	10.00	11,892	74.14
Toba Samosir	70.76	13.58	10.58	12,475	75.96
Labuhan Batu	70.37	12.95	9.40	11,474	72.92
Asahan	68.73	12.63	8.82	11,515	71.13
Simalungun	71.78	12.81	9.63	11,524	73.77
Dairi	69.64	13.24	9.72	10,740	72.56
Karo	72.03	12.95	10.02	12,554	75.36
Deli Serdang	72.07	13.38	10.27	12,657	76.19
Langkat	69.39	13.26	8.68	11,439	71.86
Nias Selatan	69.21	12.48	6.23	7,195	63.17
Humbahas	70.02	13.31	10.00	8,250	70.32
Pakpak Barat	66.44	13.89	9.39	8,558	68.85
Samosir	71.82	13.50	9.46	8,991	71.67
Serdang Bedagai	69.21	12.63	8.71	11,499	71.21
Batu Bara	67.55	12.93	8.26	10,755	69.51
Paluta	67.53	13.23	9.46	10,447	70.93
Padang Lawas	67.43	13.41	9.31	9,207	69.58
Labusel	69.16	13.12	8.92	11,751	72.16
Labura	69.91	13.29	8.64	12,258	72.77
Nias Utara	69.90	13.06	6.78	6,575	63.75
Nias Barat	69.43	12.97	6.97	6,152	62.93
Kota Sibolga	69.77	13.30	10.43	12,135	74.74
Kota Tanjung Balai	63.87	12.90	9.55	11,589	69.86
Kota P. Siantar	74.25	14.59	11.31	12,744	79.70
Kota Tebing Tinggi	71.29	12.91	10.65	13,144	76.17
Kota Medan	73.58	14.77	11.50	15,503	81.76
Kota Binjai	72.79	13.87	11.18	11,358	76.95
Kota P. Sidempuan	69.84	14.58	11.11	11,337	76.05
Kota Gunung Sitoli	71.71	13.77	8.64	8,434	70.23
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>69.61</b>	<b>13,31</b>	<b>9,71</b>	<b>10.848</b>	<b>72,71</b>

**Lampiran 9. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2021**

Kabupaten/Kota	UHH SP2010 (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	69,78	12,84	5,64	6.995	62.74
Mandailing Natal	62,65	13,61	8,63	9.771	67.19
Tapanuli Selatan	64,97	13,35	9,29	11.304	70.33
Tapanuli Tengah	67,24	13,07	8,84	10.138	69.61
Tapanuli Utara	68,76	13,70	9,99	11.710	73.76
Toba Samosir	70,29	13,46	10,57	12.224	75.39
Labuhan Batu	69,95	12,74	9,25	11.212	72.09
Asahan	68,37	12,61	8,80	11.030	70.49
Simalungun	71,37	12,79	9,61	11.376	73.40
Dairi	69,19	13,11	9,59	10.504	71.84
Karo	71,58	12,77	10,00	12.412	74.83
Deli Serdang	71,77	13,36	10,10	12.291	75.53
Langkat	68,97	13,24	8,66	11.142	71.35
Nias Selatan	68,86	12,27	6,06	7.041	62.35
Humbahas	69,51	13,29	9,71	8.016	69.41
Pakpak Barat	65,96	13,87	9,14	8.254	67.94
Samosir	71,41	13,48	9,44	8.504	70.83
Serdang Bedagai	68,82	12,61	8,69	11.017	70.56
Batu Bara	67,13	12,64	8,07	10.539	68.58
Paluta	67,22	13,04	9,38	10.055	70.11
Padang Lawas	67,13	13,27	9,02	8.921	68.64
Labusel	68,81	13,01	8,90	11.562	71.69
Labura	69,56	13,19	8,41	11.840	71.87
Nias Utara	69,55	13,04	6,77	6.155	62.82
Nias Barat	69,08	12,95	6,69	5.924	61.99
Kota Sibolga	69,25	13,28	10,41	11.540	73.94
Kota Tanjung Balai	63,44	12,62	9,45	11.225	68.94
Kota P. Siantar	73,77	14,57	11,29	12.436	79.17
Kota Tebing Tinggi	70,95	12,73	10,44	12.939	75.42
Kota Medan	73,23	14,75	11,48	14.999	81.21
Kota Binjai	72,45	13,63	10,94	11.063	76.01
Kota P. Sidempuan	69,50	14,56	11,09	10.965	75.48
Kota Gunung Sitoli	71,32	13,75	8,62	8.134	69.61
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>69,23</b>	<b>13,27</b>	<b>9,58</b>	<b>10.499</b>	<b>72,00</b>

**Lampiran 10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2020**

Kabupaten/Kota	UHH SP2010 (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	69,75	12,57	5,36	6.898	61,93
Mandailing Natal	62,60	13,32	8,62	9.684	66,79
Tapanuli Selatan	64,91	13,24	9,28	11.236	70,12
Tapanuli Tengah	67,15	13,06	8,62	10.071	69,23
Tapanuli Utara	68,63	13,69	9,85	11.648	73,47
Toba Samosir	70,08	13,45	10,52	12.154	75,16
Labuhan Batu	69,93	12,73	9,24	11.150	72,01
Asahan	68,26	12,60	8,79	10.890	70,29
Simalungun	71,22	12,78	9,60	11.308	73,25
Dairi	69,00	13,10	9,58	10.350	71,57
Karo	71,40	12,76	9,79	12.349	74,43
Deli Serdang	71,73	13,35	10,09	12.225	75,44
Langkat	68,80	13,05	8,65	11.071	71,00
Nias Selatan	68,74	12,23	5,85	6.974	61,89
Humbahas	69,27	13,28	9,54	7.850	68,87
Pakpak Barat	65,74	13,86	9,03	8.170	67,59
Samosir	71,27	13,47	9,43	8.422	70,63
Serdang Bedagai	68,68	12,60	8,54	10.950	70,24
Batu Bara	66,96	12,63	8,06	10.410	68,36
Paluta	67,17	12,87	9,37	9.987	69,85
Padang Lawas	67,09	13,03	9,01	8.807	68,25
Labusel	68,71	13,00	8,75	11.495	71,40
Labura	69,46	13,04	8,40	11.779	71,61
Nias Utara	69,43	13,03	6,58	6.064	62,36
Nias Barat	68,96	12,94	6,49	5.830	61,51
Kota Sibolga	69,01	13,16	10,40	11.473	73,63
Kota Tanjung Balai	63,27	12,50	9,44	11.132	68,65
Kota P. Siantar	73,55	14,45	11,16	12.372	78,75
Kota Tebing Tinggi	70,87	12,72	10,31	12.876	75,17
Kota Medan	73,14	14,74	11,39	14.890	80,98
Kota Binjai	72,38	13,62	10,93	10.997	75,89
Kota P. Sidempuan	69,41	14,54	11,00	10.856	75,22
Kota Gunung Sitoli	71,19	13,74	8,61	7.980	69,31
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>69,10</b>	<b>13,23</b>	<b>9,54</b>	<b>10.420</b>	<b>71,77</b>

## ESTIMASI SAMPLING ERROR

Estimasi dari sampel survei dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

*Sampling error* adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas 2023. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*. Nilai estimasi sebagai berikut :

- a.  $RSE \leq 25\%$  dianggap akurat.
- b.  $RSE > 25\%$  tetapi  $\leq 50\%$  perlu hati-hati jika ingin digunakan.
- c.  $RSE > 50\%$ , maka nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat.

Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan menggabungkan estimasi tersebut dengan estimasi lain untuk mendapatkan nilai estimasi yang RSE-nya lebih kecil.

Penghitungan *sampling error* pada variabel Susenas Maret 2023 menggunakan *software* SPSS Versi 20, variabel yang dihitung *sampling error*-nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada tabel berikut :

**Tabel 1. RSE Angka Kesakitan Penduduk Di Provinsi Sumatera Utara, 2023**

<b>Daerah</b>	<b>RSE</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Sumatera Utara	2.36
Perkotaan	3.22
Perdesaan	2.47

*Sumber : Hasil pengolahan data Susenas Maret 2023*

**Tabel 2. RSE Persentase Perempuan yang Pernah Kawin berumur 15-49 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal dan Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir, 2023**

<b>Penolong Kelahiran Terakhir</b>	<b>Kota + Desa</b>
<i>(1)</i>	<i>(4)</i>
Dokter Kandungan	4.45
Dokter Umum	21.77
Bidan	2.77
Perawat	24.10
Tenaga kesehatan lainnya	44.22
Dukun Beranak/Paraji	13.11
Lainnya	43.18

*Sumber : Hasil pengolahan data Susenas Maret 2023*

**Tabel 3. RSE Persentase Perempuan yang Pernah Kawin berumur 15-49 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal dan Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir, 2023**

<b>Penolong Kelahiran Terakhir</b>	<b>Kota + Desa</b>
<i>(1)</i>	<i>(4)</i>
RS Pemerintah/RS Swasta	4.28
Rumah Bersalin/Klinik Puskesmas	5.38
Puskesmas	7.31
Puskesmas Pembantu	26.82
Paktek Tenaga kesehatan	10.00
Polindes/Poskesdes	19.76
Rumah	7.07
Lainnya	40.56

**Tabel 4. RSE Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara, 2023**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
APS			
7-12	0.00	0.00	0.08
13-15	0.01	0.01	0.46
16-18	0.02	0.02	1.22
19-23	0.06	0.05	3.77

Sumber : Hasil pengolahan data Susenas Maret 2023

**Tabel 5. RSE Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara, 2023**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
APM			
SD	0.00	0.00	0.23
SMP	0.02	0.02	1.10
SMA	0.02	0.02	1.62
Perguruan Tinggi	0.07	0.06	4.80

Sumber : Hasil pengolahan data Susenas Maret 2023.

**Lampiran 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Provinsi, 2022-2023**

Provinsi	UHH SP2020LF (tahun)		RLS (tahun)		HLS (tahun)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	72.92	73.06	9.44	9.55	14.37	14.38
<b>Sumatera Utara</b>	73.39	73.67	9.71	9.82	13.31	13.48
Sumatera Barat	73.88	74.14	9.18	9.28	14.10	14.11
Riau	73.95	74.18	9.22	9.32	13.29	13.30
Jambi	73.61	73.84	8.68	8.81	13.05	13.13
Sumatera Selatan	73.76	74.04	8.37	8.50	12.55	12.63
Bengkulu	72.90	73.11	8.91	9.03	13.68	13.74
Lampung	73.95	74.17	8.18	8.29	12.74	12.77
Kep. Bangka Belitung	73.68	73.90	8.11	8.25	12.18	12.31
Kepulauan Riau	74.62	74.90	10.37	10.41	12.99	13.05
DKI Jakarta	75.54	75.81	11.31	11.45	13.08	13.33
Jawa Barat	74.65	74.91	8.78	8.83	12.62	12.68
Jawa Tengah	74.58	74.69	7.93	8.01	12.81	12.85
D I Yogyakarta	75.11	75.18	9.75	9.83	15.65	15.66
Jawa Timur	74.57	74.87	8.03	8.11	13.37	13.38
Banten	74.46	74.77	9.13	9.15	13.05	13.09
Bali	74.60	74.88	9.39	9.45	13.48	13.58
Nusa Tenggara Barat	71.66	72.02	7.61	7.74	13.96	13.97
Nusa Tenggara Timur	71.30	71.57	7.70	7.82	13.21	13.22
Kalimantan Barat	73.47	73.71	7.59	7.71	12.66	12.67
Kalimantan Tengah	73.34	73.54	8.65	8.73	12.75	12.76
Kalimantan Selatan	73.70	73.97	8.46	8.55	12.82	12.86
Kalimantan Timur	74.45	74.72	9.92	9.99	13.84	14.02
Kalimantan Utara	73.51	73.54	9.27	9.34	13.06	13.20
Sulawesi Utara	73.59	73.85	9.68	9.77	12.95	12.96
Sulawesi Tengah	70.49	70.66	8.89	8.96	13.32	13.33
Sulawesi Selatan	73.40	73.63	8.63	8.76	13.53	13.54
Sulawesi Tenggara	71.70	71.79	9.25	9.31	13.69	13.70
Gorontalo	70.22	70.50	8.02	8.10	13.12	13.16
Sulawesi Barat	70.42	70.76	8.08	8.13	12.87	12.88
Maluku	70.16	70.45	10.19	10.20	14.00	14.08
Maluku Utara	70.47	70.76	9.24	9.26	13.73	13.74
Papua Barat	68.23	68.51	7.84	7.93	13.21	13.34
Papua	67.98	68.17	7.02	7.15	11.14	11.15
<b>INDONESIA</b>	<b>73.70</b>	<b>73.93</b>	<b>8.69</b>	<b>8.77</b>	<b>13.10</b>	<b>13.15</b>

Lanjutan.....

Provinsi	Pengeluaran Riil per Kapita		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	9,963	10,334	74.11	74.70
<b>Sumatera Utara</b>	10,848	11,049	74.51	75.13
Sumatera Barat	11,130	11,380	75.16	75.64
Riau	11,158	11,448	74.45	74.95
Jambi	10,871	11,160	73.11	73.73
Sumatera Selatan	11,109	11,472	72.48	73.18
Bengkulu	10,840	11,172	73.68	74.30
Lampung	10,336	10,769	71.79	72.48
Kep. Bangka Belitung	13,358	13,589	73.50	74.09
Kepulauan Riau	14,469	14,998	78.48	79.08
DKI Jakarta	18,927	19,373	82.77	83.55
Jawa Barat	11,277	11,695	73.63	74.24
Jawa Tengah	11,377	11,835	72.80	73.39
D I Yogyakarta	14,482	14,924	80.65	81.09
Jawa Timur	11,992	12,421	74.05	74.65
Banten	12,216	12,601	75.25	75.77
Bali	13,942	14,382	77.40	78.01
Nusa Tenggara Barat	10,681	11,095	71.65	72.37
Nusa Tenggara Timur	7,877	8,248	67.63	68.40
Kalimantan Barat	9,355	9,810	69.71	70.47
Kalimantan Tengah	11,458	11,878	73.17	73.73
Kalimantan Selatan	12,469	12,953	74.00	74.66
Kalimantan Timur	12,641	13,202	77.36	78.20
Kalimantan Utara	9,350	9,734	72.21	72.88
Sulawesi Utara	11,179	11,497	74.52	75.04
Sulawesi Tengah	9,696	10,149	71.01	71.66
Sulawesi Selatan	11,430	11,841	73.96	74.60
Sulawesi Tenggara	9,708	10,117	72.38	72.94
Gorontalo	10,687	11,069	70.62	71.25
Sulawesi Barat	9,358	9,718	69.19	69.80
Maluku	8,876	9,278	72.04	72.75
Maluku Utara	8,398	8,834	70.26	70.98
Papua Barat	8,101	8,404	66.72	67.47
Papua	7,146	7,562	62.16	63.01
<b>INDONESIA</b>	11,479	11,899	73.77	74.39

**Lampiran 2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023**

Kabupaten/Kota	UHH SP2020LF (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	71.74	13.30	6.14	7,301	65.15
Mandailing Natal	71.72	13.86	8.84	10,251	72.65
Tapanuli Selatan	71.61	13.58	9.51	11,829	74.58
Tapanuli Tengah	71.76	13.49	8.87	10,690	72.77
Tapanuli Utara	74.10	13.73	10.09	12,115	76.86
Toba Samosir	74.22	13.59	10.59	12,676	77.83
Labuhan Batu	72.88	13.25	9.49	11,670	74.70
Asahan	73.39	12.64	8.83	11,795	73.59
Simalungun	74.08	12.82	9.72	11,746	75.17
Dairi	74.13	13.32	9.88	10,969	75.18
Karo	74.16	13.25	10.03	12,779	76.88
Deli Serdang	73.65	13.39	10.28	12,890	77.16
Langkat	74.14	13.27	8.73	11,632	74.33
Nias Selatan	71.61	12.78	6.48	7,299	64.98
Humbahas	74.07	13.32	10.01	8,476	72.49
Pakpak Barat	72.61	13.90	9.61	8,764	72.30
Samosir	74.10	13.51	9.47	9,158	72.93
Serdang Bedagai	73.11	12.64	8.85	11,695	73.40
Batu Bara	72.63	13.11	8.50	10,933	72.56
Paluta	71.57	13.53	9.55	10,615	73.45
Padang Lawas	71.52	13.70	9.43	9,395	72.16
Labusel	72.46	13.42	8.93	11,950	74.23
Labura	74.06	13.57	8.87	12,429	75.45
Nias Utara	72.12	13.36	6.85	6,788	65.44
Nias Barat	72.30	12.98	7.07	6,382	64.68
Kota Sibolga	74.02	13.42	10.44	12,285	77.07
Kota Tanjung Balai	74.01	13.14	9.68	11,753	75.42
Kota P. Siantar	74.75	14.60	11.58	12,984	80.46
Kota Tebing Tinggi	74.07	13.12	10.86	13,385	78.17
Kota Medan	74.76	14.78	11.62	15,674	82.61
Kota Binjai	74.18	14.17	11.19	11,567	78.11
Kota P. Sidempuan	73.54	14.59	11.12	11,552	78.10
Kota Gunung Sitoli	74.03	13.78	8.65	8,635	71.55
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>73.67</b>	<b>13.48</b>	<b>9.82</b>	<b>11,049</b>	<b>75.13</b>

**Lampiran 3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2022**

Kabupaten/Kota	UHH SP2020LF (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	71.52	13.04	5.88	7,196	64.30
Mandailing Natal	71.35	13.85	8.76	10,061	72.17
Tapanuli Selatan	71.35	13.37	9.34	11,727	73.96
Tapanuli Tengah	71.47	13.24	8.86	10,495	72.18
Tapanuli Utara	73.85	13.72	10.00	11,892	76.43
Toba Samosir	74.07	13.58	10.58	12,475	77.58
Labuhan Batu	72.55	12.95	9.40	11,474	73.96
Asahan	73.07	12.63	8.82	11,515	73.18
Simalungun	73.70	12.81	9.63	11,524	74.68
Dairi	73.94	13.24	9.72	10,740	74.60
Karo	74.14	12.95	10.02	12,554	76.37
Deli Serdang	73.44	13.38	10.27	12,657	76.86
Langkat	74.02	13.26	8.68	11,439	74.03
Nias Selatan	71.29	12.48	6.23	7,195	64.05
Humbahas	73.82	13.31	10.00	8,250	72.05
Pakpak Barat	72.16	13.89	9.39	8,558	71.57
Samosir	73.80	13.50	9.46	8,991	72.57
Serdang Bedagai	72.76	12.63	8.71	11,499	72.89
Batu Bara	72.29	12.93	8.26	10,755	71.75
Paluta	71.32	13.23	9.46	10,447	72.77
Padang Lawas	71.27	13.41	9.31	9,207	71.41
Labusel	72.14	13.12	8.92	11,751	73.59
Labura	73.81	13.29	8.64	12,258	74.61
Nias Utara	71.81	13.06	6.78	6,575	64.55
Nias Barat	71.91	12.97	6.97	6,152	63.96
Kota Sibolga	73.75	13.30	10.43	12,135	76.69
Kota Tanjung Balai	73.70	12.90	9.55	11,589	74.73
Kota P. Siantar	74.27	14.59	11.31	12,744	79.71
Kota Tebing Tinggi	73.78	12.91	10.65	13,144	77.39
Kota Medan	74.32	14.77	11.50	15,503	82.13
Kota Binjai	73.92	13.87	11.18	11,358	77.50
Kota P. Sidempuan	73.23	14.58	11.11	11,337	77.73
Kota Gunung Sitoli	73.69	13.77	8.64	8,434	71.11
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>73.39</b>	<b>13,31</b>	<b>9,71</b>	<b>10.848</b>	<b>74.51</b>

**Lampiran 4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2021**

Kabupaten/Kota	UHH SP2020LF (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	71.29	12,84	5,64	6.995	63.37
Mandailing Natal	71.00	13,61	8,63	9.771	71.31
Tapanuli Selatan	71.06	13,35	9,29	11.304	73.37
Tapanuli Tengah	71.16	13,07	8,84	10.138	71.48
Tapanuli Utara	73.48	13,70	9,99	11.710	76.06
Toba Samosir	73.64	13,46	10,57	12.224	77.03
Labuhan Batu	72.21	12,74	9,25	11.212	73.16
Asahan	72.74	12,61	8,80	11.030	72.55
Simalungun	73.34	12,79	9,61	11.376	74.33
Dairi	73.53	13,11	9,59	10.504	73.89
Karo	73.64	12,77	10,00	12.412	75.81
Deli Serdang	73.17	13,36	10,10	12.291	76.21
Langkat	73.54	13,24	8,66	11.142	73.50
Nias Selatan	70.98	12,27	6,06	7.041	63.24
Humbahas	73.60	13,29	9,71	8.016	71.28
Pakpak Barat	71.68	13,87	9,14	8.254	70.65
Samosir	73.44	13,48	9,44	8.504	71.75
Serdang Bedagai	72.40	12,61	8,69	11.017	72.25
Batu Bara	71.86	12,64	8,07	10.539	70.80
Paluta	71.04	13,04	9,38	10.055	71.96
Padang Lawas	71.01	13,27	9,02	8.921	70.48
Labusel	71.84	13,01	8,90	11.562	73.15
Labura	73.50	13,19	8,41	11.840	73.73
Nias Utara	71.50	13,04	6,77	6.155	63.63
Nias Barat	71.65	12,95	6,69	5.924	63.05
Kota Sibolga	73.21	13,28	10,41	11.540	75.87
Kota Tanjung Balai	73.25	12,62	9,45	11.225	73.78
Kota P. Siantar	73.77	14,57	11,29	12.436	79.17
Kota Tebing Tinggi	73.49	12,73	10,44	12.939	76.65
Kota Medan	73.97	14,75	11,48	14.999	81.58
Kota Binjai	73.62	13,63	10,94	11.063	76.57
Kota P. Sidempuan	72.93	14,56	11,09	10.965	77.19
Kota Gunung Sitoli	73.34	13,75	8,62	8.134	70.51
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>73,10</b>	<b>13,27</b>	<b>9,58</b>	<b>10.499</b>	<b>73,84</b>

**Lampiran 5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2020**

Kabupaten/Kota	UHH SP2020LF (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	71.27	12,57	5,36	6.898	62.55
Mandailing Natal	70.95	13,32	8,62	9.684	70.89
Tapanuli Selatan	71.00	13,24	9,28	11.236	73.16
Tapanuli Tengah	71.07	13,06	8,62	10.071	71.10
Tapanuli Utara	73.35	13,69	9,85	11.648	75.77
Toba Samosir	73.44	13,45	10,52	12.154	76.81
Labuhan Batu	72.20	12,73	9,24	11.150	73.08
Asahan	72.64	12,60	8,79	10.890	72.35
Simalungun	73.21	12,78	9,60	11.308	74.19
Dairi	73.35	13,10	9,58	10.350	73.63
Karo	73.44	12,76	9,79	12.349	75.40
Deli Serdang	73.13	13,35	10,09	12.225	76.11
Langkat	73.35	13,05	8,65	11.071	73.14
Nias Selatan	70.88	12,23	5,85	6.974	62.78
Humbahas	73.31	13,28	9,54	7.850	70.70
Pakpak Barat	71.46	13,86	9,03	8.170	70.30
Samosir	73.31	13,47	9,43	8.422	71.56
Serdang Bedagai	72.27	12,60	8,54	10.950	71.93
Batu Bara	71.68	12,63	8,06	10.410	70.57
Paluta	71.00	12,87	9,37	9.987	71.69
Padang Lawas	70.98	13,03	9,01	8.807	70.08
Labusel	71.76	13,00	8,75	11.495	72.86
Labura	73.41	13,04	8,40	11.779	73.47
Nias Utara	71.39	13,03	6,58	6.064	63.17
Nias Barat	71.56	12,94	6,49	5.830	62.58
Kota Sibolga	72.97	13,16	10,40	11.473	75.56
Kota Tanjung Balai	73.08	12,50	9,44	11.132	73.48
Kota P. Siantar	73.55	14,45	11,16	12.372	78.75
Kota Tebing Tinggi	73.42	12,72	10,31	12.876	76.40
Kota Medan	73.81	14,74	11,39	14.890	81.31
Kota Binjai	73.55	13,62	10,93	10.997	76.45
Kota P. Sidempuan	72.86	14,54	11,00	10.856	76.93
Kota Gunung Sitoli	73.22	13,74	8,61	7.980	70.22
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>73,00</b>	<b>13,23</b>	<b>9,54</b>	<b>10.420</b>	<b>73,62</b>

**Lampiran 6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Provinsi, 2022-2023**

Provinsi	UHH SP2010 (tahun)		RLS (tahun)		HLS (tahun)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	70.18	70.34	9.44	9.55	14.37	14.38
<b>Sumatera Utara</b>	69.61	69.98	9.71	9.82	13.31	13.48
Sumatera Barat	69.90	70.19	9.18	9.28	14.10	14.11
Riau	71.95	72.24	9.22	9.32	13.29	13.30
Jambi	71.50	71.77	8.68	8.81	13.05	13.13
Sumatera Selatan	70.32	70.66	8.37	8.50	12.55	12.63
Bengkulu	69.69	69.92	8.91	9.03	13.68	13.74
Lampung	70.99	71.25	8.18	8.29	12.74	12.77
Kep. Bangka Belitung	70.98	71.23	8.11	8.25	12.18	12.31
Kepulauan Riau	70.50	70.91	10.37	10.41	12.99	13.05
DKI Jakarta	73.32	73.65	11.31	11.45	13.08	13.33
Jawa Barat	73.52	73.80	8.78	8.83	12.62	12.68
Jawa Tengah	74.57	74.69	7.93	8.01	12.81	12.85
D I Yogyakarta	75.08	75.12	9.75	9.83	15.65	15.66
Jawa Timur	71.74	72.11	8.03	8.11	13.37	13.38
Banten	70.39	70.77	9.13	9.15	13.05	13.09
Bali	72.60	72.98	9.39	9.45	13.48	13.58
Nusa Tenggara Barat	67.07	67.47	7.61	7.74	13.96	13.97
Nusa Tenggara Timur	67.47	67.77	7.70	7.82	13.21	13.22
Kalimantan Barat	71.02	71.32	7.59	7.71	12.66	12.67
Kalimantan Tengah	70.04	70.27	8.65	8.73	12.75	12.76
Kalimantan Selatan	69.13	69.42	8.46	8.55	12.82	12.86
Kalimantan Timur	74.62	74.72	9.92	9.99	13.84	14.02
Kalimantan Utara	72.67	72.69	9.27	9.34	13.06	13.20
Sulawesi Utara	72.08	72.40	9.68	9.77	12.95	12.96
Sulawesi Tengah	68.93	69.17	8.89	8.96	13.32	13.33
Sulawesi Selatan	70.97	71.22	8.63	8.76	13.53	13.54
Sulawesi Tenggara	71.37	71.47	9.25	9.31	13.69	13.70
Gorontalo	68.51	68.83	8.02	8.10	13.12	13.16
Sulawesi Barat	65.63	66.01	8.08	8.13	12.87	12.88
Maluku	66.45	66.78	10.19	10.20	14.00	14.08
Maluku Utara	68.79	69.11	9.24	9.26	13.73	13.74
Papua Barat	66.46	66.79	7.84	7.93	13.21	13.34
Papua	66.23	66.44	7.02	7.15	11.14	11.15
<b>INDONESIA</b>	<b>71.85</b>	<b>72.13</b>	<b>8.69</b>	<b>8.77</b>	<b>13.10</b>	<b>13.15</b>

Lanjutan.....

Provinsi	Pengeluaran Riil per Kapita		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	9,963	10,334	72.80	73.40
<b>Sumatera Utara</b>	10,848	11,049	72.71	73.37
Sumatera Barat	11,130	11,380	73.26	73.75
Riau	11,158	11,448	73.52	74.04
Jambi	10,871	11,160	72.14	72.77
Sumatera Selatan	11,109	11,472	70.90	71.62
Bengkulu	10,840	11,172	72.16	72.78
Lampung	10,336	10,769	70.45	71.15
Kep. Bangka Belitung	13,358	13,589	72.24	72.85
Kepulauan Riau	14,469	14,998	76.46	77.11
DKI Jakarta	18,927	19,373	81.65	82.46
Jawa Barat	11,277	11,695	73.12	73.74
Jawa Tengah	11,377	11,835	72.79	73.39
D I Yogyakarta	14,482	14,924	80.64	81.07
Jawa Timur	11,992	12,421	72.75	73.38
Banten	12,216	12,601	73.32	73.87
Bali	13,942	14,382	76.44	77.10
Nusa Tenggara Barat	10,681	11,095	69.46	70.20
Nusa Tenggara Timur	7,877	8,248	65.90	66.68
Kalimantan Barat	9,355	9,810	68.63	69.41
Kalimantan Tengah	11,458	11,878	71.63	72.20
Kalimantan Selatan	12,469	12,953	71.84	72.50
Kalimantan Timur	12,641	13,202	77.44	78.20
Kalimantan Utara	9,350	9,734	71.83	72.49
Sulawesi Utara	11,179	11,497	73.81	74.36
Sulawesi Tengah	9,696	10,149	70.28	70.95
Sulawesi Selatan	11,430	11,841	72.82	73.46
Sulawesi Tenggara	9,708	10,117	72.23	72.79
Gorontalo	10,687	11,069	69.81	70.45
Sulawesi Barat	9,358	9,718	66.92	67.55
Maluku	8,876	9,278	70.22	70.94
Maluku Utara	8,398	8,834	69.47	70.21
Papua Barat	8,101	8,404	65.89	66.66
Papua	7,146	7,562	61.39	62.25
<b>INDONESIA</b>	<b>11,479</b>	<b>11,899</b>	<b>72.91</b>	<b>73.55</b>

**Lampiran 7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2023**

Kabupaten/Kota	UHH SP2010 (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	70.34	13.30	6.14	7,301	64.56
Mandailing Natal	63.47	13.86	8.84	10,251	68.56
Tapanuli Selatan	65.56	13.58	9.51	11,829	71.55
Tapanuli Tengah	67.90	13.49	8.87	10,690	70.91
Tapanuli Utara	69.57	13.73	10.09	12,115	74.65
Toba Samosir	71.24	13.59	10.59	12,676	76.38
Labuhan Batu	70.77	13.25	9.49	11,670	73.69
Asahan	69.09	12.64	8.83	11,795	71.56
Simalungun	72.20	12.82	9.72	11,746	74.29
Dairi	70.11	13.32	9.88	10,969	73.27
Karo	72.28	13.25	10.03	12,779	75.98
Deli Serdang	72.31	13.39	10.28	12,890	76.52
Langkat	69.64	13.27	8.73	11,632	72.21
Nias Selatan	69.58	12.78	6.48	7,299	64.12
Humbahas	70.27	13.32	10.01	8,476	70.75
Pakpak Barat	66.89	13.90	9.61	8,764	69.58
Samosir	72.24	13.51	9.47	9,158	72.08
Serdang Bedagai	69.59	12.64	8.85	11,695	71.75
Batu Bara	67.88	13.11	8.50	10,933	70.31
Paluta	67.82	13.53	9.55	10,615	71.63
Padang Lawas	67.71	13.70	9.43	9,395	70.34
Labusel	69.54	13.42	8.93	11,950	72.82
Labura	70.25	13.57	8.87	12,429	73.63
Nias Utara	70.24	13.36	6.85	6,788	64.64
Nias Barat	69.96	12.98	7.07	6,382	63.70
Kota Sibolga	70.18	13.42	10.44	12,285	75.20
Kota Tanjung Balai	64.28	13.14	9.68	11,753	70.59
Kota P. Siantar	74.75	14.60	11.58	12,984	80.46
Kota Tebing Tinggi	71.63	13.12	10.86	13,385	76.98
Kota Medan	73.93	14.78	11.62	15,674	82.19
Kota Binjai	73.13	14.17	11.19	11,567	77.60
Kota P. Sidempuan	70.20	14.59	11.12	11,552	76.44
Kota Gunung Sitoli	72.09	13.78	8.65	8,635	70.68
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>69.98</b>	<b>13,48</b>	<b>9,82</b>	<b>11.049</b>	<b>73,37</b>

**Lampiran 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2022**

Kabupaten/Kota	UHH SP2010 (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	70.06	13.04	5.88	7,196	63.69
Mandailing Natal	63.05	13.85	8.76	10,061	68.05
Tapanuli Selatan	65.28	13.37	9.34	11,727	70.92
Tapanuli Tengah	67.58	13.24	8.86	10,495	70.31
Tapanuli Utara	69.16	13.72	10.00	11,892	74.14
Toba Samosir	70.76	13.58	10.58	12,475	75.96
Labuhan Batu	70.37	12.95	9.40	11,474	72.92
Asahan	68.73	12.63	8.82	11,515	71.13
Simalungun	71.78	12.81	9.63	11,524	73.77
Dairi	69.64	13.24	9.72	10,740	72.56
Karo	72.03	12.95	10.02	12,554	75.36
Deli Serdang	72.07	13.38	10.27	12,657	76.19
Langkat	69.39	13.26	8.68	11,439	71.86
Nias Selatan	69.21	12.48	6.23	7,195	63.17
Humbahas	70.02	13.31	10.00	8,250	70.32
Pakpak Barat	66.44	13.89	9.39	8,558	68.85
Samosir	71.82	13.50	9.46	8,991	71.67
Serdang Bedagai	69.21	12.63	8.71	11,499	71.21
Batu Bara	67.55	12.93	8.26	10,755	69.51
Paluta	67.53	13.23	9.46	10,447	70.93
Padang Lawas	67.43	13.41	9.31	9,207	69.58
Labusel	69.16	13.12	8.92	11,751	72.16
Labura	69.91	13.29	8.64	12,258	72.77
Nias Utara	69.90	13.06	6.78	6,575	63.75
Nias Barat	69.43	12.97	6.97	6,152	62.93
Kota Sibolga	69.77	13.30	10.43	12,135	74.74
Kota Tanjung Balai	63.87	12.90	9.55	11,589	69.86
Kota P. Siantar	74.25	14.59	11.31	12,744	79.70
Kota Tebing Tinggi	71.29	12.91	10.65	13,144	76.17
Kota Medan	73.58	14.77	11.50	15,503	81.76
Kota Binjai	72.79	13.87	11.18	11,358	76.95
Kota P. Sidempuan	69.84	14.58	11.11	11,337	76.05
Kota Gunung Sitoli	71.71	13.77	8.64	8,434	70.23
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>69.61</b>	<b>13,31</b>	<b>9,71</b>	<b>10.848</b>	<b>72,71</b>

**Lampiran 9. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2021**

Kabupaten/Kota	UHH SP2010 (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	69,78	12,84	5,64	6.995	62.74
Mandailing Natal	62,65	13,61	8,63	9.771	67.19
Tapanuli Selatan	64,97	13,35	9,29	11.304	70.33
Tapanuli Tengah	67,24	13,07	8,84	10.138	69.61
Tapanuli Utara	68,76	13,70	9,99	11.710	73.76
Toba Samosir	70,29	13,46	10,57	12.224	75.39
Labuhan Batu	69,95	12,74	9,25	11.212	72.09
Asahan	68,37	12,61	8,80	11.030	70.49
Simalungun	71,37	12,79	9,61	11.376	73.40
Dairi	69,19	13,11	9,59	10.504	71.84
Karo	71,58	12,77	10,00	12.412	74.83
Deli Serdang	71,77	13,36	10,10	12.291	75.53
Langkat	68,97	13,24	8,66	11.142	71.35
Nias Selatan	68,86	12,27	6,06	7.041	62.35
Humbahas	69,51	13,29	9,71	8.016	69.41
Pakpak Barat	65,96	13,87	9,14	8.254	67.94
Samosir	71,41	13,48	9,44	8.504	70.83
Serdang Bedagai	68,82	12,61	8,69	11.017	70.56
Batu Bara	67,13	12,64	8,07	10.539	68.58
Paluta	67,22	13,04	9,38	10.055	70.11
Padang Lawas	67,13	13,27	9,02	8.921	68.64
Labusel	68,81	13,01	8,90	11.562	71.69
Labura	69,56	13,19	8,41	11.840	71.87
Nias Utara	69,55	13,04	6,77	6.155	62.82
Nias Barat	69,08	12,95	6,69	5.924	61.99
Kota Sibolga	69,25	13,28	10,41	11.540	73.94
Kota Tanjung Balai	63,44	12,62	9,45	11.225	68.94
Kota P. Siantar	73,77	14,57	11,29	12.436	79.17
Kota Tebing Tinggi	70,95	12,73	10,44	12.939	75.42
Kota Medan	73,23	14,75	11,48	14.999	81.21
Kota Binjai	72,45	13,63	10,94	11.063	76.01
Kota P. Sidempuan	69,50	14,56	11,09	10.965	75.48
Kota Gunung Sitoli	71,32	13,75	8,62	8.134	69.61
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>69,23</b>	<b>13,27</b>	<b>9,58</b>	<b>10.499</b>	<b>72,00</b>

**Lampiran 10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Komponen menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2020**

Kabupaten/Kota	UHH SP2010 (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	69,75	12,57	5,36	6.898	61,93
Mandailing Natal	62,60	13,32	8,62	9.684	66,79
Tapanuli Selatan	64,91	13,24	9,28	11.236	70,12
Tapanuli Tengah	67,15	13,06	8,62	10.071	69,23
Tapanuli Utara	68,63	13,69	9,85	11.648	73,47
Toba Samosir	70,08	13,45	10,52	12.154	75,16
Labuhan Batu	69,93	12,73	9,24	11.150	72,01
Asahan	68,26	12,60	8,79	10.890	70,29
Simalungun	71,22	12,78	9,60	11.308	73,25
Dairi	69,00	13,10	9,58	10.350	71,57
Karo	71,40	12,76	9,79	12.349	74,43
Deli Serdang	71,73	13,35	10,09	12.225	75,44
Langkat	68,80	13,05	8,65	11.071	71,00
Nias Selatan	68,74	12,23	5,85	6.974	61,89
Humbahas	69,27	13,28	9,54	7.850	68,87
Pakpak Barat	65,74	13,86	9,03	8.170	67,59
Samosir	71,27	13,47	9,43	8.422	70,63
Serdang Bedagai	68,68	12,60	8,54	10.950	70,24
Batu Bara	66,96	12,63	8,06	10.410	68,36
Paluta	67,17	12,87	9,37	9.987	69,85
Padang Lawas	67,09	13,03	9,01	8.807	68,25
Labusel	68,71	13,00	8,75	11.495	71,40
Labura	69,46	13,04	8,40	11.779	71,61
Nias Utara	69,43	13,03	6,58	6.064	62,36
Nias Barat	68,96	12,94	6,49	5.830	61,51
Kota Sibolga	69,01	13,16	10,40	11.473	73,63
Kota Tanjung Balai	63,27	12,50	9,44	11.132	68,65
Kota P. Siantar	73,55	14,45	11,16	12.372	78,75
Kota Tebing Tinggi	70,87	12,72	10,31	12.876	75,17
Kota Medan	73,14	14,74	11,39	14.890	80,98
Kota Binjai	72,38	13,62	10,93	10.997	75,89
Kota P. Sidempuan	69,41	14,54	11,00	10.856	75,22
Kota Gunung Sitoli	71,19	13,74	8,61	7.980	69,31
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>69,10</b>	<b>13,23</b>	<b>9,54</b>	<b>10.420</b>	<b>71,77</b>

## ESTIMASI SAMPLING ERROR

Estimasi dari sampel survei dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

*Sampling error* adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas 2023. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*. Nilai estimasi sebagai berikut :

- a.  $RSE \leq 25\%$  dianggap akurat.
- b.  $RSE > 25\%$  tetapi  $\leq 50\%$  perlu hati-hati jika ingin digunakan.
- c.  $RSE > 50\%$ , maka nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat.

Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan menggabungkan estimasi tersebut dengan estimasi lain untuk mendapatkan nilai estimasi yang RSE-nya lebih kecil.

Penghitungan *sampling error* pada variabel Susenas Maret 2023 menggunakan *software* SPSS Versi 20, variabel yang dihitung *sampling error*-nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada tabel berikut :

**Tabel 1. RSE Angka Kesakitan Penduduk Di Provinsi Sumatera Utara, 2023**

<b>Daerah</b>	<b>RSE</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Sumatera Utara	2.36
Perkotaan	3.22
Perdesaan	2.47

*Sumber : Hasil pengolahan data Susenas Maret 2023*

**Tabel 2. RSE Persentase Perempuan yang Pernah Kawin berumur 15-49 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal dan Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir, 2023**

<b>Penolong Kelahiran Terakhir</b>	<b>Kota + Desa</b>
<i>(1)</i>	<i>(4)</i>
Dokter Kandungan	4.45
Dokter Umum	21.77
Bidan	2.77
Perawat	24.10
Tenaga kesehatan lainnya	44.22
Dukun Beranak/Paraji	13.11
Lainnya	43.18

*Sumber : Hasil pengolahan data Susenas Maret 2023*

**Tabel 3. RSE Persentase Perempuan yang Pernah Kawin berumur 15-49 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal dan Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir, 2023**

Penolong Kelahiran Terakhir	Kota + Desa
(1)	(4)
RS Pemerintah/RS Swasta	4.28
Rumah Bersalin/Klinik Puskesmas	5.38
Puskesmas	7.31
Puskesmas Pembantu	26.82
Paktek Tenaga kesehatan	10.00
Polindes/Poskesdes	19.76
Rumah	7.07
Lainnya	40.56

**Tabel 4. RSE Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara, 2023**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7-12	0.00	0.00	0.08
13-15	0.01	0.01	0.46
16-18	0.02	0.02	1.22
19-23	0.06	0.05	3.77

Sumber : Hasil pengolahan data Susenas Maret 2023

**Tabel 5. RSE Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara, 2023**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APM			
SD	0.00	0.00	0.23
SMP	0.02	0.02	1.10
SMA	0.02	0.02	1.62
Perguruan Tinggi	0.07	0.06	4.80

Sumber : Hasil pengolahan data Susenas Maret 2023.





**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123

Telp : (061) 8452343, Fax : (061) 8452773

Homepage : <http://sumut.bps.go.id> E-mail : [bps1200@bps.go.id](mailto:bps1200@bps.go.id)

